



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI,
R&D INTENSITY, INTELLECTUAL CAPITAL,
DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

SAHBILA AURA

NIM. 12270324213

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUPeKANBARU**

2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sahbila Aura
 NIM : 12270324213
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, *R&D Intensity*,
Intellectual Capital, dan Pertumbuhan Pendapatan
 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan
 Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
 2021-2024)
 Tanggal Ujian : Senin, 04 Mei 2026

**DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI**

Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sahbila Aura
 Npm : 12270324213
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, *R&D Intensity*, *Intellectual Capital*, dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)
 Tanggal Ujian : Senin, 04 Mei 2026

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

Penguji I

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M.Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Penguji II

Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M.Ak
NIP. 19721125 200710 1 002

Sekretaris

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahbila Aura
NIM : 12270324213
Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 09 Januari 2004
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, R&D Intensity, Intellectual Capital,
dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
2. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan



Sahbila Aura

NIM.12270324213



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI,
R&D INTENSITY, INTELLECTUAL CAPITAL,
DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

OLEH:

SAHBILA AURA
NIM. 12270324213

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan dengan total 40 observasi yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *random effect model (REM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mengindikasikan bahwa investasi tersebut belum mampu memberikan dampak positif secara langsung terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Sementara itu, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut dinilai positif oleh pasar dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya internal perusahaan secara efektif dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Investasi Teknologi Informasi, *R&D Intensity*, *Intellectual Capital*, Pertumbuhan Pendapatan, Nilai Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT, R&D INTENSITY, INTELLECTUAL CAPITAL, AND REVENUE GROWTH ON FIRM VALUE

(Empirical Study of Technology Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 Period)

BY:

SAHBILA AURA
NIM. 12270324213

This study aims to analyze the effect of information technology investment, R&D intensity, intellectual capital, and revenue growth on firm value in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from company annual reports. The research sample consisted of 10 companies with a total of 40 observations obtained through a purposive sampling method. The analytical method used was panel data regression with a Random Effects Model (REM). The results show that information technology investment has a negative and significant effect on firm value indicating that this investment has not yet had a direct positive impact on firm value in the short term. Meanwhile, R&D intensity, intellectual capital, and revenue growth have a positive and significant effect on firm value indicating that these factors are positively valued by the market and can increase firm value. These findings emphasize the importance of effectively managing a company's internal resources in efforts to increase firm value.

Keywords: *Information Technology Investment, R&D Intensity, Intellectual Capital, Revenue Growth, Firm Value*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya, seluruh proses yang dilalui tentu tidak akan berjalan dengan lancar. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI, *R&D INTENSITY*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021–2024).”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin terlebih dahulu menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta. Kepada kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga atas segala doa, perhatian, kasih sayang, serta pengorbanan yang diberikan sejak awal hingga saat ini. Setiap langkah yang penulis ambil selalu ditemani oleh doa dan restu dari Ayah dan Ibu yang menjadi kekuatan terbesar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalani proses panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh ketulusan dan cinta. Kepada kakak tersayang, adik-adik penulis, serta nenek tersayang terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu menguatkan penulis di saat merasa lelah maupun ragu. Kehangatan dan perhatian keluarga telah menjadi penghibur sekaligus penyemangat yang membantu penulis bertahan dan terus melangkah. Kehadiran keluarga dalam setiap proses, baik dalam bentuk doa, nasihat, maupun dukungan moral, merupakan anugerah terbesar yang Allah titipkan kepada penulis. Tanpa doa dan dukungan keluarga, perjalanan ini tidak akan sampai pada tahap akhir seperti sekarang.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA., CIIQA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Hendry, SE, M.Si, Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE., M.Ak., CAAT., CADE., BKP selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA., CIIQA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Hijratul Aswad, SE., M.Ak., CIIQA selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bantuan, masukan, dan dukungan selama penulisan skripsi.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu, wawasan, serta pengalaman akademik yang sangat berarti selama masa perkuliahan.

Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas layanan dan bantuan administratif yang sangat membantu kelancaran proses studi dan penyusunan skripsi.

Kak Nurdiati, S.E, selaku admin Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu sigap membantu dalam pengurusan berbagai keperluan administrasi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Penulis,

SAHBILA AURA
12270324213

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	19
2.1.2 <i>Resource-Based View (RBV)</i>	20
2.2 Variabel Penelitian	21
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	21
2.2.2 Investasi Teknologi Informasi.....	23
2.2.3 <i>R&D Intensity</i>	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4	<i>Intellectual Capital</i>	26
2.2.5	Pertumbuhan Pendapatan	28
2.3	Nilai Perusahaan dalam Pandangan Islam	29
2.4	Penelitian Terdahulu	30
2.5	Kerangka Konseptual	37
2.6	Pengembangan Hipotesis	38
2.6.1	Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Nilai Perusahaan.....	38
2.6.2	Pengaruh <i>R&D Intensity</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	39
2.6.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	39
2.6.4	Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan.....	40
2.6.5	Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, <i>R&D Intensity</i> , <i>Intellectual Capital</i> , dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan	41

BAB III METODE PENELITIAN 43

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.2.1	Populasi	43
3.2.2	Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.5.1	Variabel Dependen	48
3.5.2	Variabel Independen	49
3.6	Metode Analisis Data	54
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.6.2	Analisis Regresi Data Panel	56
3.6.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	59
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	61
3.6.5	Uji Hipotesis	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2	Analisis Statistik Deskripsi	65
4.3	Model Regresi Data Panel	67
4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	70
4.4.1	Uji Chow	70
4.4.2	Uji Hausman	71
4.4.3	Uji Lagrange Multiplier	72
4.5	Uji Asumsi Klasik	73
4.5.1	Uji Normalitas	73
4.5.2	Uji Multikolinearitas	75
4.5.3	Uji Heterokedasitas	76
4.5.4	Uji Autokorelasi	77
4.6	Analisis Regresi Data Panel	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7	Uji Hipotesis	79
4.7.1	Uji t.....	79
4.7.2	Uji F.....	81
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
4.8	Pembahasan.....	82
4.8.1	Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Nilai Perusahaan.....	82
4.8.2	Pengaruh <i>Research & Development Intensity</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	86
4.8.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	88
4.8.4	Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan.....	90
4.8.5	Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, R&D Intensity, Intellectual Capital, dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		95
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

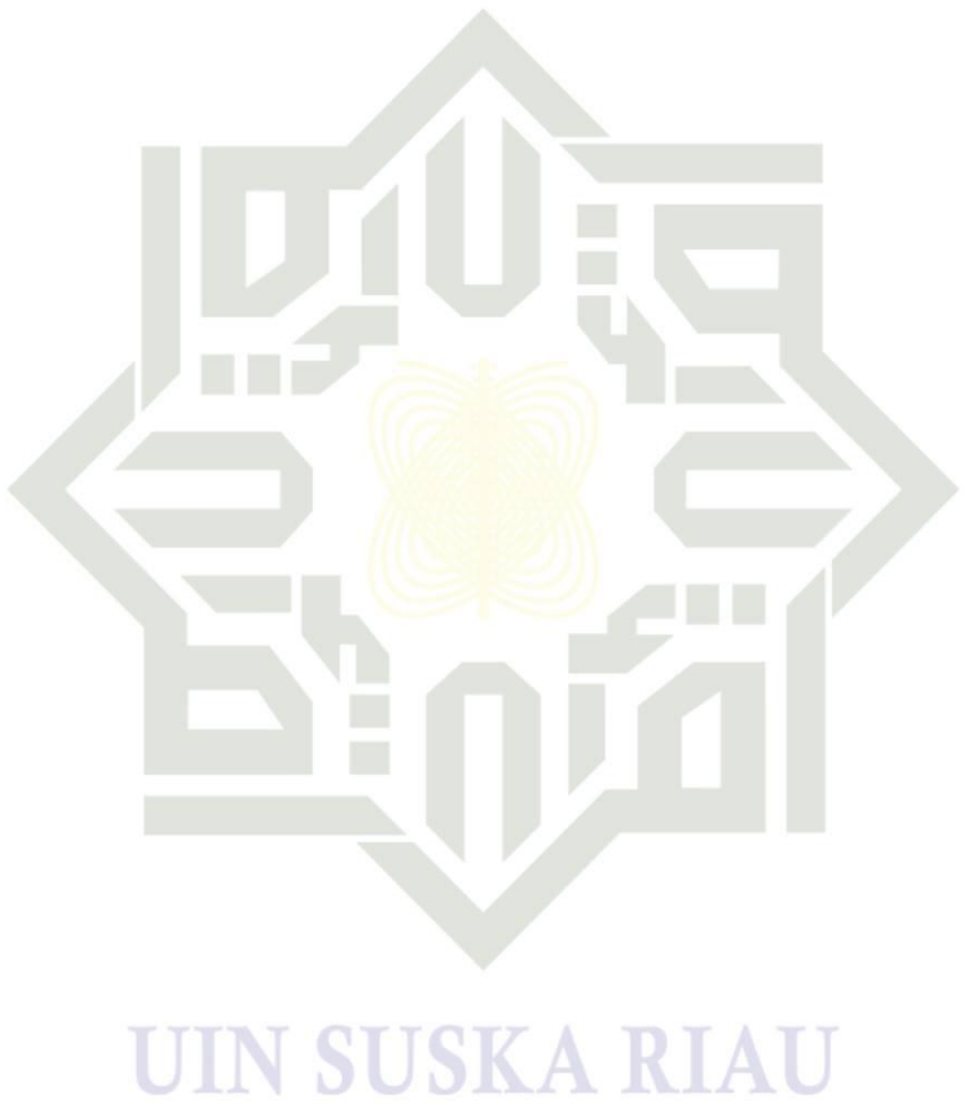
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:	Sektor dengan Kinerja Terburuk di 2024	2
Tabel 1.2:	Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham Beberapa Perusahaan Teknologi di BEI (2021-2024)	4
Tabel 2.1:	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1:	Perusahaan Sektor Teknologi di BEI periode 2021-2024	44
Tabel 3.2:	Proses Penentuan Sampel	46
Tabel 3.3:	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	46
Tabel 3.4:	Matrik Definisi Operasional Pengukuran Variabel	53
Tabel 4.1:	Hasil Statistk Deskripsi.....	66
Tabel 4.2:	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	68
Tabel 4.3:	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	69
Tabel 4.4:	<i>Random Effect Model (REM)</i>	69
Tabel 4.5:	Hasil Uji Chow	70
Tabel 4.6:	Hasil Uji Hausman.....	71
Tabel 4.7:	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	72
Tabel 4.8:	Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.9:	Hasil Uji Heterokedasitas	76
Tabel 4.10:	Hasil Uji Autokorelasi <i>Breusch–Godfrey Serial Correlation LM Test</i>	77
Tabel 4.11:	Hasil Estimasi Regresi Data Panel <i>REM</i> dengan <i>Robust Standard Errors</i>	78
Tabel 4.12:	Hasil Uji t.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.13: Hasil Uji F	81
Tabel 4.14: Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	82



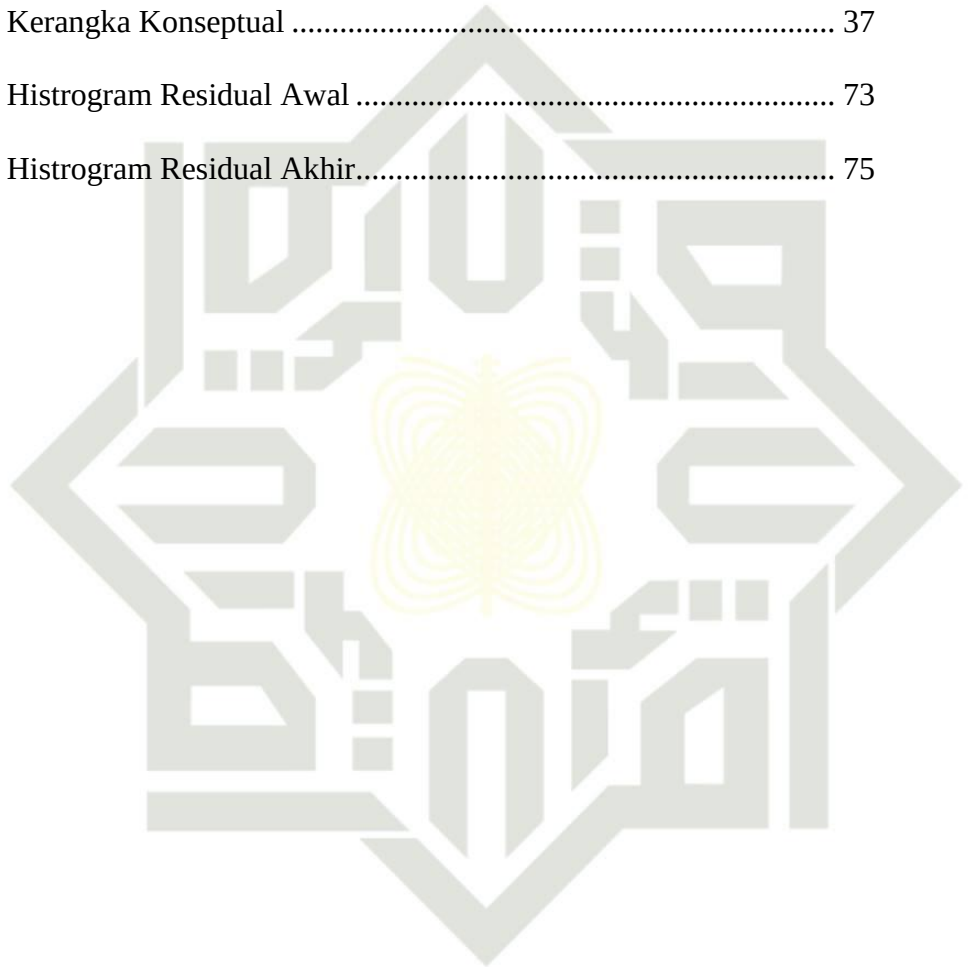


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Perbandingan <i>R&D Intensity</i> terhadap PDB di Beberapa Negara Asia Tahun 2020	8
Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1: Histrogram Residual Awal	73
Gambar 4.2: Histrogram Residual Akhir.....	75



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabulasi Ketersediaan Data Variabel Penelitian pada Populasi Perusahaan Sektor Teknologi di BEI	109
Lampiran 2.	Eliminasi Sampel	98
Lampiran 3.	Tabulasi Data Variabel Penelitian pada Perusahaan Sampel Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024....	101
Lampiran 4.	Tabulasi Data Keseluruhan Variabel Sebelum Penanganan Outlier	103
Lampiran 5.	Tabulasi Data ITI (X1) Sebelum Penanganan Outlier	104
Lampiran 6.	Tabulasi Data RDI (X2) Sebelum Penanganan Outlier.....	105
Lampiran 7.	Tabulasi Data IC (X3) Sebelum Penanganan Outlier	106
Lampiran 8.	Tabulasi Data PP (X4) Sebelum Penanganan Outlier.....	107
Lampiran 9.	Tabulasi Data NP (Y) Sebelum Penanganan Outlier	108
Lampiran 10.	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	109
Lampiran 11.	Pemilihan Model	110
Lampiran 12.	Penanganan Outlier	112
Lampiran 13.	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model (REM)</i> Setelah Penanganan Outlier	114
Lampiran 14.	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model (REM)</i> dengan <i>Robust SE (white cross-section period cluster)</i>	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan indikator penting yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan melalui harga saham. Nilai ini tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menciptakan pertumbuhan di masa mendatang (Cahyadi & Angela, 2025). Menurut Vincent & Yohanes (2022), nilai perusahaan dapat menurun meskipun pendapatan meningkat apabila ekspektasi pasar tidak terpenuhi atau biaya meningkat. Dengan kata lain, nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan, bukan sekadar laporan keuangan yang baik. Nurwulandari & Hamonangan (2024) menegaskan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan, sentimen, dan persepsi investor. Pasar bahkan sering bereaksi terhadap informasi non-keuangan, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan arah inovasi industri. Hal ini terlihat dari pergerakan pasar keuangan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan tekanan bagi sebagian besar sektor.

Berdasarkan *signaling theory*, informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik, baik melalui laporan keuangan maupun pengungkapan lainnya, merupakan sinyal yang digunakan investor dalam menilai prospek dan menentukan keputusan investasi. Dalam konteks tersebut, dinamika pergerakan pasar modal dapat mencerminkan bagaimana investor merespons berbagai sinyal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterima dari perusahaan maupun kondisi ekonomi secara umum (Bafera & Kleinert, 2023). Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan dinamika yang cukup fluktuatif. Berdasarkan laporan IDX Channel (2024), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat menurun sebesar 3,25% *year-to-date* hingga 27 Desember 2024, yakni ke level 7.036,57. Ini merupakan penurunan tahunan pertama sejak tahun 2020 setelah sebelumnya selalu mencatatkan kinerja positif. Dalam konteks sektoral, sektor transportasi & logistik tercatat sebagai sektor dengan kinerja terburuk pertama, yaitu (-19,26%), diikuti sektor teknologi sebagai kinerja terburuk kedua, yaitu (-12,51%), lalu sektor industri (-6,88%), infrastruktur (-5,41%), dan barang baku (-4,24%) sepanjang tahun 2024. Data sektor dengan kinerja terburuk sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1: Sektor dengan Kinerja Terburuk di 2024

No.	Sektor	Posisi Terakhir	Kinerja YTD
1.	Transportasi dan Logistik	1293,11	-19,26%
2.	Teknologi	2880,87	-12,51%
3.	Industri	1018,46	-6,88%
4.	Infrastruktur	1469,52	-5,41%
5.	Barang Baku	1236,79	-4,24%

Sumber: *IDX Channel* (2024), data diolah (2025)

Pada tabel di atas, posisi terakhir menunjukkan nilai indeks sektor di BEI pada periode pengamatan terakhir, yaitu posisi atau angka penutupan terbaru dari masing-masing sektor. Nilai ini menggambarkan tingkat harga gabungan atau rata-rata saham yang tergabung dalam sektor tersebut, sehingga bisa digunakan untuk melihat seberapa tinggi atau rendah posisi sektor di pasar saat ini. Sementara itu, kinerja *YTD* (*Year to Date*) menggambarkan persentase



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan kinerja indeks sektor sejak awal tahun hingga periode pengamatan. Sekilas, sektor transportasi dan logistik memang mengalami penurunan paling tajam secara persentase, namun penurunan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu melemahnya permintaan dari sektor manufaktur dan turunnya daya beli masyarakat (Bisnis.com, 2024). Sektor industri menurun karena masih bergantung pada bahan baku impor (Indonesia.go.id, 2024), sektor infrastruktur kurang stabil karena 2024 tahun politik yang dapat menimbulkan konsekuensi perubahan kebijakan, dan sektor barang baku tertekan akibat tingginya biaya dan impor bahan baku (BPS, 2024).

Berbeda dengan sektor-sektor tersebut, sektor teknologi menunjukkan fenomena yang unik karena pertumbuhan pendapatan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti strategi operasional dan inovasi produk (Hesniati *et al.*, 2023). Meskipun harga saham dan nilai perusahaan turun, kinerja operasional dan pendapatan perusahaan teknologi tetap meningkat. Sebagai contoh, emiten seperti GoTo Gojek Tokopedia (kode emiten: GOTO) dan Bukalapak.com (kode emiten: BUKA) masih mencatat kerugian bersih dan penurunan harga saham meskipun pendapatan meningkat setiap tahun. Perusahaan Elang Mahkota Teknologi (kode emiten: EMTK) juga mengalami penurunan nilai saham yang cukup besar pada tahun 2024 (IDX Channel, 2024), tetapi ketiga perusahaan tersebut menunjukkan pendapatan yang meningkat setiap tahun. Data mengenai kinerja keuangan dan pergerakan harga saham beberapa perusahaan teknologi di BEI periode 2021–2024 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2: Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham Beberapa Perusahaan Teknologi di BEI (2021-2024)

Kode Perusahaan	Tahun	Pendapatan (Rp triliun)	Laba/Rugi Bersih (Rp triliun)	Harga Saham (Rp)
GOTO	2021	4,5	-22,2	_*
	2022	11,3	-40,4	91
	2023	14,7	-90,5	86
	2024	15,8	-5,4	70
BUKA	2021	1,8	-1,6	262
	2022	3,6	1,9	430
	2023	4,44	-1,3	208
	2024	4,46	-1,5	125
EMTK	2021	12,8	1,7	2.280
	2022	15,5	6	1.030
	2023	9,2	-0,2	500
	2024	12,2	1,8	374

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024), data diolah (2025)

*Catatan: Entitas baru tercatat di BEI setelah tahun 2021, sehingga data harga saham sebelumnya belum tersedia.

Fenomena ini menunjukkan pertumbuhan bisnis dan pendapatan perusahaan teknologi tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai pasar atau kepercayaan investor. Fenomena serupa juga terjadi pada skala global. Harga saham *Apple Inc.* dilaporkan turun lebih dari 10% sepanjang tahun 2024 meskipun pendapatannya masih tumbuh. Penurunan tersebut disebabkan oleh perlambatan inovasi produk dan tekanan pasar global yang membuat valuasi Apple dinilai terlalu tinggi oleh investor (Nasdaq, 2024). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa perubahan nilai perusahaan di sektor teknologi lebih ditentukan oleh persepsi pasar terhadap prospek inovasi dan efisiensi strategi bisnis dibandingkan oleh kinerja laba jangka pendek. Hal ini memperkuat relevansi penelitian terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai perusahaan teknologi di Indonesia, mengingat sektor ini tengah berada dalam fase pertumbuhan namun menghadapi tantangan dalam menjaga kepercayaan investor.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian juga menegaskan bahwa ekonomi digital akan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam *Buku Putih Strategi Nasional Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030*, pemerintah menargetkan tiga fase besar transformasi digital nasional dan memperkirakan kontribusi ekonomi digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) akan terus meningkat secara signifikan (Kemenko Perekonomian RI, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa sektor digital diproyeksikan mampu menyumbang hingga 8 persen terhadap PDB nasional, menegaskan pentingnya penguatan perusahaan berbasis teknologi dalam mendukung daya saing ekonomi Indonesia di masa depan (Antara News, 2025). Dengan demikian, pemilihan sektor teknologi dalam penelitian ini tidak hanya karena kinerjanya menurun, melainkan karena sektor ini memperlihatkan dinamika internal yang kompleks antara pertumbuhan bisnis, inovasi, dan persepsi pasar yang unik dibandingkan sektor lain.

Sektor teknologi memiliki karakteristik yang membedakannya dari sektor lain. Perusahaan teknologi umumnya memiliki proporsi aset tidak berwujud yang besar, seperti perangkat lunak, hak paten, data, dan merek digital yang menjadi sumber utama penciptaan nilai perusahaan (Muyasaroh, 2019). Selain itu, sektor ini berada pada lingkungan yang cepat berubah dan sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada inovasi, sehingga investasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi hal penting untuk menjaga daya saing. Keberhasilan perusahaan teknologi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, kreativitas, serta sistem organisasi yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi (Hesniati *et al.*, 2023). Karakteristik tersebut membuat perusahaan teknologi memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, namun juga menghadapi risiko fluktuasi nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan sektor lain.

Berbeda dengan sektor industri atau barang baku yang lebih menekankan pada efisiensi produksi dan optimalisasi aset fisik (Indonesia.go.id, 2024), atau sektor infrastruktur yang bergantung pada proyek jangka panjang dan kebijakan pemerintah (BPS, 2024), sektor teknologi justru mengandalkan inovasi, kreativitas, dan kemampuan digitalisasi untuk bertahan (Hesniati *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, fluktuasi nilai perusahaan di sektor ini lebih sensitif terhadap isu internal seperti strategi inovasi, efisiensi digital, dan pengelolaan modal intelektual dibanding faktor eksternal seperti harga komoditas atau kebijakan fiskal. Berdasarkan karakteristik tersebut, variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini mencerminkan esensi dari karakteristik sektor teknologi, yaitu investasi teknologi informasi (ITI), *R&D intensity* (RDI), *intellectual capital* (IC), dan pertumbuhan pendapatan (PP). Meskipun nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan penjualan, penelitian ini memfokuskan pada investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capital, dan pertumbuhan pendapatan karena keempat variabel tersebut dinilai paling merepresentasikan karakteristik utama perusahaan teknologi yang sangat bergantung pada inovasi, digitalisasi, aset tidak berwujud, dan kemampuan menciptakan pertumbuhan (Hesniati *et al.*, 2023; Hutaauruk, 2024).

Perkembangan teknologi digital mendorong perusahaan berinvestasi pada infrastruktur dan sistem teknologi informasi, seperti perangkat lunak, perangkat keras, komputasi awan, dan analitik big data guna meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung kebijakan strategis (Muchlis *et al.*, 2021). Berdasarkan kerangka *resource-based view* (RBV) oleh Wernerfelt, investasi teknologi informasi memperkuat kemampuan adaptif perusahaan terhadap dinamika pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Kusuma *et al.*, 2023). Secara empiris, Muchlis *et al.* (2021) menemukan bahwa investasi pada teknologi big data berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan saat diukur dengan *market value equity ratio* (MVER), meskipun tidak signifikan pada *Tobin's Q* dan *market to book value ratio* (MBVR). Dengan demikian, alokasi dana pada aset teknologi, terutama perangkat lunak dan analitik data, berperan penting dalam meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan teknologi di pasar modal.

Faktor selanjutnya, yaitu *research and development* (R&D) *intensity* dipandang sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menciptakan inovasi dan menjaga keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Primastuti & Nurmasari, 2025). Namun, menurut World Bank (2024), *R&D intensity* Indonesia hanya sebesar 0,28% dari PDB pada tahun 2020, masih berada di posisi bawah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

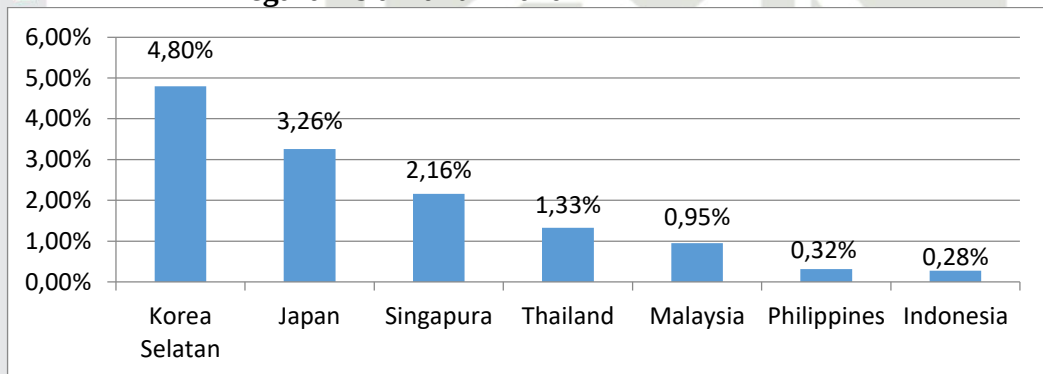
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan dengan negara-negara Asia yang lainnya. Bahkan dalam laporan *Global Innovation Index 2024*, Indonesia hanya menempati peringkat 54 dari 132 negara dengan skor yang masih rendah pada indikator *knowledge outputs* dan *human capital & research* (WIPO, 2024). Rendahnya proporsi ini menunjukkan bahwa inovasi belum sepenuhnya menjadi prioritas strategis bagi sebagian besar pelaku usaha di dalam negeri. Perbandingan R&D intensity terhadap PDB di beberapa negara Asia tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1: Perbandingan R&D Intensity terhadap PDB di Beberapa Negara Asia Tahun 2020



Sumber: World Bank (2024), data diolah (2025)

Selain *R&D intensity*, *intellectual capital* juga berkontribusi secara strategis terhadap terciptanya dan terjaganya keunggulan kompetitif perusahaan, terutama pada industri berbasis inovasi dan teknologi. Menurut Public dalam Aulia & Darniaty (2024), nilai tambah perusahaan tidak hanya berasal dari aset fisik, tetapi juga dari aset intelektual yang diukur dengan metode *value added intellectual coefficient* (VAIC). Indikatornya mencakup tiga unsur utama, yaitu VACA di mana menunjukkan kontribusi modal fisik dalam menciptakan nilai tambah, VAHU yang berasal dari biaya tenaga kerja, dan STVA yang menggambarkan peran modal struktural terhadap nilai perusahaan (Raphaela &



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Julia, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, Lubis & Ovami (2020) menegaskan bahwa *intellectual capital* dipandang sebagai aset tak berwujud yang terdapat pengetahuan serta berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa perusahaan di masa depan.

Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan pendapatan sering kali dijadikan ukuran keberhasilan strategi ekspansi dan pemasaran perusahaan dalam menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan volume penjualan. Dengan demikian, pertumbuhan pendapatan dapat merefleksikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan secara berkelanjutan, yang selanjutnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Namun demikian, kenaikan pendapatan tidak serta-merta menjamin kenaikan nilai perusahaan, terutama jika tidak diiringi dengan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang tepat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan yang tidak berkelanjutan atau yang disertai biaya tinggi, dapat mengurangi persepsi positif pasar pada nilai perusahaan (Liong *et al.*, 2023). Maka dari itu, penting untuk mengkaji secara keseluruhan bagaimana sinergi antara investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan mampu memengaruhi nilai perusahaan secara nyata dalam konteks perusahaan teknologi yang dinamis dan kompetitif. Keempat variabel ini dipandang relevan untuk menjelaskan mengapa perusahaan teknologi dengan kinerja operasional yang baik belum tentu memiliki nilai pasar yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode penelitian 2021–2024 dipilih karena mencerminkan fase penting pascapandemi COVID-19, ketika adopsi teknologi digital meningkat pesat di berbagai sektor dan perusahaan teknologi Indonesia mengalami pertumbuhan transaksi serta pengguna. Periode ini dinilai tepat untuk menganalisis hubungan antara faktor internal dan nilai perusahaan teknologi. Sejumlah penelitian di Indonesia memang telah meneliti pengaruh investasi teknologi informasi, *r&d intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya masih beragam. Perbedaan tersebut umumnya disebabkan oleh variasi sektor dan keterbatasan periode observasi. Selain itu, kajian yang menguji keempat variabel tersebut secara simultan pada perusahaan teknologi masih terbatas, sehingga pemahaman mengenai faktor strategis yang memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya komprehensif. Dalam konteks industri yang kompetitif dan berorientasi inovasi, integrasi keempat faktor ini menjadi kunci dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait unsur yang memengaruhi nilai perusahaan. Pada variabel investasi teknologi informasi, penelitian Muchlis *et al.* (2021), Nurulia & Wijayana (2025), dan Kusuma *et al.* (2023) membuktikan investasi TI memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Temuan serupa juga dihasilkan oleh Salaphai *et al.* (2024) di Thailand. Namun, Suherminingsih (2024) dan Nurhasanah & Setiyono (2023) menemukan hasil berbeda, investasi TI justru terbukti memengaruhi nilai perusahaan secara negatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- dan signifikan. Pada variabel *R&D intensity*, penelitian Putri *et al.* (2022) dan Setioningsih (2024) menemukan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur, sedangkan Kinanti & Nuzula (2017), Hutaeruk (2024), dan Kim *et al.* (2018) menunjukkan hasil positif signifikan, serta Safitri & Dewi (2023) menemukan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *R&D* terhadap nilai perusahaan belum konsisten antar sektor.

Pertama, penelitian ini menggabungkan empat variabel utama, yaitu investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan pendapatan dalam satu model untuk menguji pengaruhnya secara langsung terhadap nilai perusahaan. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti sebagian dari variabel tersebut secara terpisah, seperti penelitian Muchlis *et al.* (2021) dan Nurulia & Wijayana (2025) yang berfokus pada investasi teknologi informasi, serta Putri *et al.* (2022) dan Kinanti & Nuzula (2017) yang meneliti *R&D intensity*. Kedua, penelitian ini berfokus pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Sektor ini memiliki karakteristik berbeda karena kinerjanya sangat bergantung pada inovasi, penguasaan teknologi, dan optimalisasi aset tidak berwujud seperti pengetahuan dan merek. Meski berperan penting dalam perkembangan ekonomi digital Indonesia, studi mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan teknologi masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor manufaktur, seperti Kustiyaning & Zulaecha, (2025), Apriyani & Okabrian (2024) serta Adilia & Suwandi (2023) pada sektor perbankan.

Ketiga, penelitian ini menggunakan data periode 2021–2024 agar dapat menggambarkan perubahan kondisi perusahaan setelah pandemi COVID-19 serta dinamika yang terjadi selama masa percepatan transformasi digital di Indonesia. Periode tersebut dipilih karena mencerminkan fase di mana perusahaan teknologi mengalami peningkatan investasi pada infrastruktur digital dan penelitian serta pengembangan produk baru. Pendekatan ini berbeda dengan studi-studi sebelumnya, seperti penelitian Kinanti & Nuzula (2017) serta Kim *et al.* (2018) yang menggunakan data sebelum pandemi sehingga belum mampu menangkap perubahan signifikan dalam strategi bisnis dan adaptasi digital perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, penelitian ini juga berbeda dari banyak penelitian terdahulu yang menggunakan variabel mediasi atau moderasi, seperti kinerja keuangan atau ukuran perusahaan, sebagaimana dilakukan oleh Suherminingsih (2024) serta Safitri & Dewi (2023). Penelitian ini tidak menambahkan variabel perantara agar bisa melihat secara langsung pengaruh antarvariabel utama terhadap nilai perusahaan. Dengan cara ini, hasil analisis diharapkan lebih jelas dan dapat memberi tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan teknologi.

Penelitian ini penting karena dapat membantu memahami secara lebih komprehensif bagaimana faktor internal berdampak pada nilai perusahaan teknologi di pasar Indonesia. Dalam industri berbasis inovasi dan pengetahuan, nilai perusahaan tidak hanya menampilkan kinerja finansial saat ini, melainkan juga harapan pasar terhadap kapasitas perusahaan menciptakan pertumbuhan jangka panjang (Hutauruk, 2024). Investasi pada teknologi informasi, kegiatan penelitian dan pengembangan (*R&D*), pengelolaan modal intelektual, serta kemampuan meningkatkan pendapatan memegang peranan penting yang menentukan keunggulan bersaing dan keberlangsungan usaha di pasar modal.

Dari sisi praktis, temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan teknologi pada saat pengambilan keputusan investasi dan kebijakan strategis, khususnya terkait pengalokasian dana untuk teknologi informasi dan *R&D*, pengembangan sumber daya manusia, serta upaya meningkatkan pendapatan melalui inovasi produk dan perluasan pasar (Bondan & Pristiana, 2025). Dengan strategi yang tepat, perusahaan tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya dapat meningkatkan nilai pasarnya, tetapi juga membangun kepercayaan investor dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah persaingan global. Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta inovasi dengan menguji secara bersamaan pengaruh investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan dalam sektor teknologi Indonesia (Kustiyan & Zulaecha, 2025; Muchlis *et al.*, 2021).

Apabila isu ini tidak dikaji secara mendalam, perusahaan teknologi di Indonesia berisiko kehilangan keunggulan bersaing di era globalisasi dan transformasi digital. Pengelolaan investasi teknologi yang tidak optimal, pemanfaatan aset tak berwujud yang lemah, dan strategi pertumbuhan pendapatan yang tidak efektif dapat menurunkan kepercayaan investor serta menghambat perkembangan sektor teknologi nasional. Karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berbasis data untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan teknologi di Indonesia. Merujuk pada uraian sebelumnya, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI, *R&D INTENSITY*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)”**. Pemilihan judul ini diharapkan dapat menambah wawasan empiris dalam memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor teknologi yang terus berkembang pesat di era ekonomi digital saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada penjabaran sebelumnya, permasalahan utama yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *R&D intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada penjabaran permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi teknologi informasi terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *R&D intensity* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan dan inovasi, khususnya terkait hubungan antara investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor teknologi. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji topik serupa di sektor lainnya.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan teknologi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti alokasi anggaran investasi teknologi informasi dan *R&D*, penguatan modal intelektual, serta pengelolaan pertumbuhan pendapatan guna meningkatkan nilai perusahaan.

3. Manfaat untuk Investor dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini mampu memberikan informasi tambahan untuk investor dan analis pasar modal dalam mengevaluasi potensi nilai suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan teknologi berdasarkan faktor-faktor fundamental non-keuangan yang umumnya diabaikan dalam analisis konvensional.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini mengikuti pola yang runtut dan terstruktur agar pembaca lebih mudah menelusuri isi dan alur pemikiran penelitian. Secara umum, susunan penulisan mencakup lima bab utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan yang berkaitan dengan dasar pemikiran penelitian, identifikasi masalah yang diangkat, sasaran yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan, serta uraian mengenai sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengajuan hipotesis yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menampilkan hasil pengolahan data, analisis statistik, serta pembahasan temuan penelitian berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyampaikan ringkasan temuan penelitian, rekomendasi yang bisa diberikan kepada pihak terkait, beserta keterbatasan penelitian dan usulan bagi penelitian berikutnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signaling Theory*

Signaling theory menurut Spence (1973) menekankan bahwa informasi yang diberikan perusahaan secara tepat akan membantu publik memahami masalah dan berfungsi sebagai sinyal untuk membantu investor mengevaluasi potensi perkembangan bisnis dan nilai perusahaan (Setiawanta & Hakim, 2019). Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, pengumuman kebijakan, maupun kinerja operasional yang mencerminkan kondisi internal perusahaan. Dalam konteks pasar modal, semakin kuat dan kredibel sinyal yang diberikan, maka semakin positif pula respons investor terhadap perusahaan. Pertumbuhan pendapatan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan, memperluas pangsa pasar, serta mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Peningkatan pendapatan sering dipandang sebagai sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efisiensi strategi operasional dan potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Sebaliknya, penurunan pendapatan dapat memberikan sinyal negatif terhadap prospek kinerja, menurunkan tingkat kepercayaan investor, dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian empiris menunjukkan konsistensi teori ini. Fajriah et al., (2022) menemukan pertumbuhan pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur yang menunjukkan bahwa pasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan respons positif terhadap peningkatan kinerja penjualan. Namun, penelitian oleh Romadhoni (2022) mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, seperti pada kasus PT Cipta Development Tbk. yang mana peningkatan pendapatan justru berujung pada berkurangnya nilai perusahaan. Penemuan yang berbeda ini menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan pendapatan sebagai indikator pasar sangat tergantung pada karakteristik industri dan kondisi internal perusahaan. Dengan demikian, *signaling theory* memberikan kerangka konseptual yang kuat pada penelitian ini untuk memaparkan bagaimana pertumbuhan pendapatan memiliki fungsi sebagai sinyal yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya menentukan nilai perusahaan teknologi di Indonesia.

2.1.2 Resource-Based View (RBV)

RBV menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dapat tercapai apabila entitas memiliki aset atau sumber daya berharga, langka, sulit direplika, dan tidak dapat disubstitusi. Menurut Barney (1991), perspektif ini menekankan bahwa faktor internal, terutama aset tidak berwujud seperti inovasi, pengetahuan, dan kapabilitas organisasi, berperan penting dalam menentukan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut pandangan Barney (1991), perusahaan yang dapat mengenali, mengatur, serta mengoptimalkan aset strategisnya, termasuk yang berwujud maupun tidak berwujud akan lebih berpeluang memperoleh kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam kerangka ini, investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, serta keterampilan manajerial dapat dipandang sebagai bentuk pengembangan aset tak berwujud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebelumnya sering diabaikan, padahal berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Teori *RBV* membantu manajemen memahami bahwa keunggulan kompetitif tercapai melalui pemanfaatan maksimal seluruh aset yang dimiliki (Dewiruna *et al.*, 2020).

Dalam konteks perusahaan teknologi, *RBV* relevan karena investasi *R&D* merupakan sumber daya strategis yang mampu menciptakan diferensiasi dan nilai jangka panjang. Namun, hasil empiris masih beragam. Putri *et al.* (2022) memaparkan bahwa *R&D intensity* memberikan pengaruh negatif pada nilai pasar perusahaan melalui kinerja keuangan yang menandakan bahwa manfaat *R&D* seringkali baru terlihat dalam jangka panjang. Selain itu, *intellectual capital* juga menjadi bagian penting dalam kerangka *RBV*. Novizar (2025) menunjukkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh dengan positif signifikan pada nilai perusahaan, sementara *capital employed efficiency* dan *structural capital* belum menunjukkan pengaruh nyata. Temuan ini menegaskan bahwa aset berbasis pengetahuan, khususnya kompetensi sumber daya manusia berperan strategis dalam menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, *RBV* menjadi dasar teoritis yang kuat untuk menjelaskan pengaruh investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan teknologi di Indonesia.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan pemegang saham terhadap kinerja dan prospek suatu entitas yang tercermin dari harga saham di pasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ningrum (2022), nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar investor atas kinerja perusahaan yang tercermin pada harga pasar saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*, karena indikator ini dinilai paling mampu menggambarkan penilaian pasar secara menyeluruh. Sukmahayati & Suwaidi (2021) menjelaskan bahwa *Tobin's Q* umum digunakan pada penelitian perusahaan publik karena menunjukkan seberapa besar pasar menilai aset perusahaan melebihi nilai bukunya.

Dibandingkan dengan rasio lain seperti *price to book value (PBV)* yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, *price earnings ratio (PER)* yang membandingkan harga saham dengan laba per saham, serta *enterprise value (EV)* yang mengukur nilai perusahaan secara keseluruhan dengan memperhitungkan nilai pasar ekuitas, total utang, dan kas, *Tobin's Q* dinilai lebih komprehensif karena menunjukkan seberapa besar nilai pasar perusahaan, yang mencakup nilai pasar ekuitas dan total utang, dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Dengan demikian, *Tobin's Q* lebih sesuai untuk menilai prospek pertumbuhan dan inovasi pada perusahaan teknologi yang memiliki proporsi aset tidak berwujud yang besar.

Tobin's Q:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Data yang digunakan untuk menghitung *Tobin's Q* diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Informasi mengenai harga saham dan jumlah saham beredar dapat dilihat melalui data pasar, seperti situs resmi *IDX* atau laporan tahunan perusahaan. Sementara itu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data mengenai total utang dan total aset diperoleh dari bagian laporan posisi keuangan (neraca) yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, seluruh komponen perhitungan *Tobin's Q* bersumber dari data publik yang terverifikasi dan mudah diakses oleh peneliti maupun investor. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan, investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan diharapkan berpengaruh positif pada peningkatan nilai perusahaan. Bagi perusahaan teknologi, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kepercayaan investor atas kapasitas inovasi, pengelolaan aset intelektual, serta kemampuan menghasilkan pertumbuhan penjualan.

2.2.2 Investasi Teknologi Informasi

Investasi teknologi informasi (*IT investment*) ialah pengeluaran perusahaan untuk mendapatkan, membangun, dan memelihara sumber daya teknologi informasi yang mendukung kegiatan operasional dan strategis perusahaan. Investasi ini mencakup pembelian perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), komputasi awan (*cloud computing*), jaringan, keamanan siber, serta kemampuan analitik big data. Menurut Kusuma *et al.* (2023), investasi teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengolahan data, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Berdasarkan pandangan *resource-based view (RBV)*, investasi teknologi informasi dipandang sebagai aset strategis yang unik serta sulit direplikasi, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (Muchlis *et al.*, 2021). Penelitian ini mengukur investasi teknologi informasi menggunakan rasio perangkat lunak, yaitu:

$$ITInvestment = \frac{\text{Total Investasi Perangkat Lunak}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi investasi perusahaan dalam perangkat lunak dibandingkan dengan total asetnya. Alat ukur ini dipilih karena perangkat lunak menjadi komponen utama dalam inovasi dan transformasi digital perusahaan teknologi. Data diperoleh dari laporan posisi keuangan dan catatan aset tidak berwujud pada akun perangkat lunak serta total aset dalam laporan tahunan. Nilai yang digunakan adalah saldo akhir perangkat lunak tiap tahun agar merepresentasikan total investasi TI selama periode berjalan. Dibandingkan dengan ukuran lain seperti belanja modal keseluruhan, rasio investasi perangkat lunak dinilai lebih relevan untuk menggambarkan kontribusi nyata teknologi terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor teknologi yang sangat bergantung pada perangkat lunak sebagai penggerak utama produktivitas, inovasi, dan pertumbuhan pasar. Peningkatan investasi pada perangkat lunak bisa dianggap sebagai indikator positif bagi investor bahwa perusahaan siap menghadapi transformasi digital yang berkelanjutan.

2.2.3 R&D Intensity

R&D intensity menggambarkan sejauh mana perusahaan berinvestasi dalam aktivitas penelitian dan pengembangan relatif terhadap kapasitas atau ukuran perusahaan. Indikator ini menunjukkan fokus perusahaan dalam menciptakan inovasi produk, jasa, maupun proses bisnis yang berorientasi pada peningkatan daya saing. Menurut Subaida & Sari (2021), *R&D intensity* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi mencerminkan komitmen perusahaan terhadap inovasi sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan dan nilai jangka panjang. Bagi perusahaan teknologi, *R&D intensity* sangat penting karena keberhasilan produk dan layanan baru sangat bergantung pada investasi riset. *R&D* tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. *R&D intensity* umumnya diukur dengan rasio:

R&D Intensity:

$$RDI = \frac{(Total\ R\&D\ Expenditure)}{Sales\ atau\ Revenue}$$

Berdasarkan PSAK 19 (IAI, 2019), biaya penelitian harus dicatat sebagai pengeluaran pada saat terjadinya, sementara biaya pengembangan dapat diakui sebagai aset tidak berwujud jika memenuhi kriteria manfaat ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, data *R&D* dalam penelitian ini diproses menggunakan aset dalam pengembangan perangkat lunak yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada bagian aset tidak berwujud, serta data pendapatan diperoleh dari laporan laba rugi (Mustapa *et al.*, 2022). Pendekatan ini digunakan karena pelaporan *R&D* antarperusahaan di Indonesia belum sepenuhnya seragam. Hajar (2021) juga menegaskan bahwa setelah amandemen PSAK 19, praktik pengungkapan dan kapitalisasi aset tak berwujud di perusahaan teknologi semakin meningkat dan terbukti relevan terhadap nilai pasar saham. Dengan demikian, pengukuran *R&D intensity* melalui dua sumber data tersebut diharapkan dapat menggambarkan secara lebih lengkap sejauh mana aktivitas



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan pengembangan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di sektor teknologi.

2.2.4 Intellectual Capital

Intellectual capital (IC) merupakan aset tak berwujud yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sistem, serta jaringan relasi yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah. Menurut penelitian sebelumnya, *IC* merupakan faktor strategis yang memiliki peran utama dalam memperkuat daya saing, inovasi, dan keberlanjutan perusahaan (Hesniati *et al.*, 2023). Pengukuran *IC* umumnya dilakukan menggunakan metode *value added intellectual coefficient (VAIC)*, mencakup tiga unsur (Aulia & Darniaty, 2024):

1. **CEE (Capital employed efficiency)**, yaitu efisiensi pemanfaatan modal yang digunakan untuk menghasilkan nilai tambah dengan alat ukur *VACA*.
2. **HCE (Human Capital Efficiency)**, yaitu efisiensi kontribusi karyawan dalam menciptakan nilai tambah dengan alat ukur *VAHU*.
3. **SCE (Structural Capital Efficiency)**, yaitu efisiensi sistem, proses, dan struktur organisasi dalam mendukung produktivitas dengan alat ukur *STVA*.

Pengukuran untuk *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut:

Intellectual Capital (IC):

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Value Added (VA):

$$VA = Output - Input$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$\nabla A = \text{Output-Input}$

Output = Penjualan

Input = Beban dan biaya selain beban karyawan

VACA

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

VA = Value added

$CA = \text{Dana yang tersedia (Ekuitas)}$

2. VAHU

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VA = Value added

$$HC = \text{Beban karyawan}$$

3. *STVA*

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

VA = Value added

$$SC = VA-HC$$

Alat ukur VAIC dipilih karena mampu menggambarkan kinerja intelektual secara komprehensif melalui data objektif dari laporan keuangan, sehingga hasilnya lebih terukur dibanding metode berbasis kuesioner. Data perhitungan diperoleh dari beberapa bagian laporan, yaitu laporan laba rugi yang memuat total penjualan sebagai komponen *output*, beban dan biaya selain beban karyawan sebagai komponen *input*, serta beban karyawan, lalu laporan posisi



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang menyediakan informasi terkait ekuitas. Peningkatan VAIC mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya intelektual yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor melalui efisiensi, inovasi, dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Aulia & Darniaty, 2024).

2.2.5 Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan atau *revenue growth/sales growth*, merupakan peningkatan pendapatan entitas antar periode, ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pasar serta meningkatkan efektivitas penjualan. Konsep ini penting karena menunjukkan momentum pertumbuhan usaha dan potensi perusahaan untuk berkembang kedepannya (Alfiani *et al.*, 2024).

Perhitungan pertumbuhan pendapatan dilakukan dengan rumus:

Revenue Growth:

$$\text{Revenue Growth} = \frac{\text{Pendapatan}_t - \text{Pendapatan}_{t-1}}{\text{Pendapatan}_{t-1}}$$

Menurut Mulyatiningsih & Atiningsih (2021), rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar perubahan kinerja penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Data pendapatan diperoleh dari laporan laba rugi (*income statement*) yang memuat total pendapatan bersih setiap periode, yaitu pendapatan periode berjalan (Pendapatan_t) dan pendapatan periode sebelumnya (Pendapatan_{t-1}). Dalam konteks perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pertumbuhan pendapatan menjadi indikator penting yang menggambarkan sejauh mana inovasi produk, pengembangan layanan baru, serta strategi ekspansi pasar berhasil diterima oleh konsumen. Berdasarkan teori *signalling*, peningkatan *revenue growth* memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, daya saing yang kuat, serta potensi peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

2.3 Nilai Perusahaan dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, nilai perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya laba atau harga saham, namun juga bagaimana perusahaan melaksanakan operasionalnya sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan utama kegiatan ekonomi dalam Islam bukan sekadar mencari keuntungan duniawi, melainkan untuk mencapai falah, yaitu kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia serta di akhirat. Perusahaan yang bernilai tinggi menurut Islam adalah perusahaan yang beroperasi dengan jujur, adil, bertanggung jawab, dan mengelola sumber daya dengan cara yang baik. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nisa [4]: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. An-Nisa [4]: 29).

Firman tersebut menjabarkan bahwa setiap kegiatan ekonomi harus dilaksanakan dengan cara yang adil, jujur, dan berdasarkan kesepakatan sukarela dari kedua pihak. Hal ini menjadi pengingat bagi perusahaan agar selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan usahanya secara jujur, transparan, dan tidak merugikan pihak lain, misalnya dengan memalsukan laporan keuangan atau menyembunyikan informasi penting dari para investor. Dengan demikian, nilai perusahaan yang tinggi seharusnya diperoleh dari usaha yang baik dan halal, bukan dari cara-cara yang curang atau tidak benar (Hanifah, 2025). Dengan demikian, nilai perusahaan dalam pandangan Islam tidak hanya diukur dari hasil keuangan, tetapi juga dari kejujuran, tanggung jawab sosial, dan cara perusahaan mencapai keberhasilannya. Prinsip keadilan, transparansi, dan amanah menjadi dasar penting dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan yang menjalankan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab, menjaga keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas akan memperoleh kepercayaan publik, reputasi yang baik, dan keberkahan dari Allah SWT.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai investasi teknologi informasi, pengaruh *R&D intensity*, intellectual capital, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, hasil-hasil penelitian tersebut masih menunjukkan perbedaan temuan atau inkonsistensi antarstudi. Perbedaan ini umumnya disebabkan oleh perbedaan sektor industri yang diteliti, periode pengamatan yang digunakan, serta adanya variabel moderasi atau intervening yang memengaruhi hubungan antarvariabel, sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten dan komprehensif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring meningkatnya transformasi digital, beberapa penelitian juga mulai mengkaji investasi teknologi informasi sebagai faktor internal yang memengaruhi nilai perusahaan. Muchlis *et al.* (2021) menemukan bahwa investasi teknologi big data memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan yang diukur menggunakan *market value equity ratio (MVER)*, tetapi tidak signifikan ketika dinilai dengan *Tobin's Q* dan *market-to-book value ratio (MBVR)*. Kusuma *et al.* (2023) membuktikan bahwa rasio investasi perangkat lunak terhadap total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Muchlis *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa belanja teknologi informasi yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja operasional sehingga menaikkan nilai pasar perusahaan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa investasi teknologi informasi terutama pada perangkat lunak dan analitik data menjadi salah satu determinan penting bagi nilai perusahaan di era digital.

Hutauruk (2024) meneliti perusahaan kelapa sawit di Indonesia dan menemukan bahwa pengeluaran untuk *R&D* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sebaliknya, Putri *et al.* (2022) menemukan bahwa *R&D intensity* justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian lain oleh Safitri & Dewi (2023) pada perusahaan konstruksi BEI menunjukkan bahwa *R&D intensity* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *intellectual capital* terbukti juga memberikan pengaruh berbeda terhadap nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Indarti *et al.* (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* mampu meningkatkan kepercayaan investor pada sektor perbankan karena dianggap mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset pengetahuan dan SDM secara efektif. Selanjutnya, Apriyani & Okabrian (2024) serta Novizar (2025) menemukan pengaruh negatif pada beberapa komponennya, seperti *value added capital employed (VACA)* dan *structural capital (STVA)*, serta Widyati & Astika (2023) menyatakan *IC* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian mengenai pertumbuhan pendapatan juga telah dilakukan. Goh *et al.* (2022) menemukan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer goods* di BEI. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu memberikan sinyal positif bagi investor, terutama apabila kenaikan tersebut tidak disertai dengan peningkatan kinerja keuangan yang sebanding. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan masih berpotensi berbeda di setiap sektor, sehingga membuat tertarik untuk diteliti secara lebih lanjut pada perusahaan teknologi. Berikut disajikan rangkuman beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar dan acuan dalam penyusunan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Penerbit	Objek	Hasil
1.	Peneliti: Muchlis, Dian Agustia I Made Narsa, (2021) Penerbit: Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan	Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang	Peningkatan investasi pada teknologi big data terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui mediasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label Lanjutan: Penelitian Terdahulu

	Keuangan S2	menerapkan teknologi big data	ROA maupun ROE (Muchlis <i>et al.</i> , 2021).
2.	Peneliti: Pinkan Adhisa Nurulia, Singgih Wijayana (2025) Penerbit: <i>ABIS: Accounting and Business Information Systems</i> S5	Perusahaan multi sektor di BEI periode 2021–2023	Tanggung jawab sosial dan lingkungan serta investasi TI berpengaruh positif, baik secara parsial ataupun simultan, terhadap nilai perusahaan (Nurulia & Wijayana, 2025).
3.	Peneliti: Maria Suherminingsih (2024) Penerbit: Indonesian Management and Accounting Research (IMAR) S3	Perbankan Indonesia periode 2014–2018	Investasi teknologi informasi awalnya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun menjadi berpengaruh saat dimoderasi oleh kinerja keuangan (Suherminingsih, 2024).
4.	Peneliti: Tassawan Salaphai, Nathaphon Kannarapong, Sumalee Somnuek, & Tongjai Yampaka (2024) Penerbit: <i>Rajapark Journal</i> Vol.18 No.58 (May–June 2024), <i>Quality Certified by TCI tier 2</i> Jurnal Internasional	Perusahaan di Bursa Efek Thailand periode 2018–2022	Corporate governance, kinerja keuangan, dan ITI berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan investasi TI dapat meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya, serta menaikkan pendapatan dan citra perusahaan (Salaphai <i>et al.</i> , 2024).
5.	Peneliti: Martinus Robert Hutauro, (2024)	Perusahaan kelapa sawit di Indonesia	Pengeluaran untuk kegiatan <i>R&D</i> berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label Lanjutan: Penelitian Terdahulu

	Penerbit: <i>Cogent Business & Management</i> 2024 VoL. 11, no. 1, 2317448 Scopus Q2	periode 2019–2022	signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan (Hutauruk, 2024).
6.	Peneliti: Dwithia Chan Yo Putri, Marlina Widiyanti, Kemas M. Husni Thamrin, (2022) Penerbit: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT) VOL. 9 NO. 1 Januari-April 2022, Hal. 1-15 S4	Perusahaan manufaktur periode 2015–2020	<i>R&D intensity</i> tidak berpengaruh terhadap nilai dan kinerja keuangan, sedangkan aset.tidak berwujud berpengaruh positif terhadap keduanya. Kinerja keuangan memediasi hubungan tersebut secara parsial (Putri <i>et al.</i> , 2022)
7.	Peneliti: Yuliati Galuh Nur Safitri & Nurul Hasanah Uswati Dewi, (2023) Penerbit: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 9 (1): 17-39, 2023 S3	Perusahaan Konstruksi	<i>R&D intensity</i> dan kemampuan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola dan modal intelektual berpengaruh positif. Hubungan politik tidak memoderasi hubungan tersebut (Safitri & Dewi, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label Lanjutan: Penelitian Terdahulu

8.	Peneliti: Retno Indarti, Nelyumna, Eka Sudarmaji, (2021) Penerbit: JIAP Vol 1 (2) (September 2021) hal: 133 – 148 S5	Perusahaan perbankan periode 2017–2019	<i>Corporate social responsibility</i> dan <i>IC</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkanb struktur modal tidak berpengaruh signifikan (Indarti <i>et al.</i> , 2021).
9.	Peneliti: Mishael Apriyani & Soni Okabrian, (2024) Penerbit: Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi S5	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2019–2022	<i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kinerja keuangan.berpengaruh positif signifikan (Apriyani & Okabrian, 2024)
10.	Peneliti: Siska Aura Kustiyani, Hesty Erviani Zulaecha (2025) Penerbit: <i>Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> (RIGGS) S5	Perusahaan manufaktur di BEI periode 2021–2023	<i>Green accounting</i> tidak berpengaruh, sementara <i>CSR</i> dan <i>IC</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi bisnis memoderasi hubungan ketiganya (Kustiyani & Zulaecha, 2025).
11.	Peneliti: Thomas Sumarsan Goh, Henry, Erika, Albert, (2022) Penerbit: MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen S2	Perusahaan consumer goods Indonesia periode 2015–2020	Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi dan peningkatan nilai perusahaan (Goh <i>et al.</i> , 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Label Lanjutan: Penelitian Terdahulu

12.	Peneliti: Felix Liong, Irvania Cherry, Sheyla Tri Vanny, (2023) Penerbit: Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen S4	Perusahaan infrastruktur periode 2019–2021	Pertumbuhan pendapatan dan kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar perusahaan sektor infrastruktur (Liong <i>et al.</i> , 2023).
13.	Peneliti: Syadilah, Evi Susanti (2025) Penerbit: Ensiklopedia of Journal S5	Perusahaan manufaktur di BEI periode 2019–2023	Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan (Syadilah & Dewi, 2025).
14.	Peneliti: Husen Bondan, Ulfi Pristiana (2025) Penerbit: GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis S5	Perusahaan sektor otomotif di BEI periode 2020–2023	Pertumbuhan penjualan dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan (Bondan & Pristiana, 2025).
15.	Peneliti: Amelia Novizar, (2025) Penerbit: WORKSHEET: Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 2 Mei 2025 S4	Perusahaan Farmasi periode 2020-2024	VACA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, VAHU berpengaruh positif signifikan, sedangkan STVA berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Ketiganya berpengaruh signifikan (Novizar, 2025).

Sumber: Data diolah (2025)

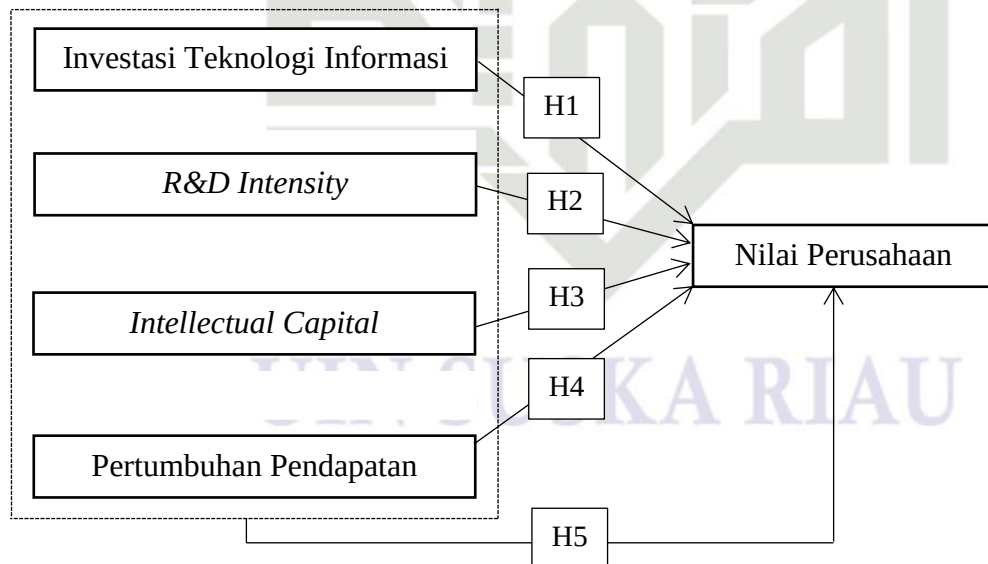
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran menurut Hardani *et al.* (2020) merupakan model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian. Melalui kerangka ini, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lain berdasarkan teori maupun hasil penelitian terdahulu. Umumnya kerangka pemikiran disajikan dalam bentuk diagram atau skema untuk memudahkan pemahaman terhadap hubungan antarvariabel yang dinamakan sebagai kerangka konseptual. Dengan demikian, kerangka pemikiran berfungsi sebagai hasil sintesis dari perumusan masalah dan kajian teori yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian secara lebih sistematis. Untuk mempermudah pemahaman, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Nilai Perusahaan

Investasi teknologi informasi adalah bentuk pengeluaran perusahaan untuk membangun dan mengembangkan sistem berbasis teknologi yang mendukung kegiatan bisnis, baik operasional maupun strategis. Investasi ini meliputi pembelian perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, hingga keamanan digital. Berdasarkan teori *RBV* (Barney, 1991), teknologi informasi termasuk aset strategis yang memiliki nilai tinggi, sulit ditiru, dan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Perusahaan yang mampu mengelola investasi teknologi dengan baik biasanya memiliki kinerja lebih efisien dan lebih dipercaya oleh investor karena dianggap mampu beradaptasi dengan perubahan digital (Kusuma *et al.*, 2023). Selain itu, investasi pada teknologi informasi juga sebagai fondasi krusial untuk perusahaan dalam memperkuat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan lebih cepat (Muchlis *et al.*, 2021).

Penelitian empiris mendukung pandangan ini. Muchlis *et al.* (2021) menyimpulkan investasi teknologi big data berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan. Temuan tersebut diperkuat oleh Salaphai *et al.* (2024) dan Nurulia & Wijayana (2025). Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Kusuma *et al.* (2023) yang menyatakan semakin tinggi investasi perangkat lunak, semakin besar pula nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Investasi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.2 Pengaruh *R&D Intensity* terhadap Nilai Perusahaan

R&D intensity menggambarkan seberapa besar perusahaan mengeluarkan dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai upaya menciptakan pembaruan produk, jasa, atau proses bisnis. Kegiatan *R&D* dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan daya saing jangka panjang. Dalam kerangka *resource-based view*, kegiatan *R&D* termasuk aset strategis yang dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Subaida & Sari, 2021). Selain itu, *R&D* yang dijalankan secara berkelanjutan akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam berinovasi untuk menghadapi perubahan pasar (Hutauruk, 2024). Penelitian empiris menunjukkan hasil serupa. Hutauruk (2024) menemukan bahwa *R&D intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kelapa sawit di Indonesia. Hasil sama juga disimpulkan oleh Kinanti & Nuzula (2017) dan Kim *et al.* (2018) yang menyatakan peningkatan intensitas *R&D* mampu menaikkan nilai perusahaan. Merujuk dari teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *R&D intensity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *resource-based view (RBV)* yang dikemukakan oleh Barney (1991), perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing apabila memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, *intellectual capital (IC)* termasuk dalam sumber daya strategis yang berperan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. IC mencakup pengetahuan, keterampilan, sistem, serta hubungan yang membantu perusahaan berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Dewiruna *et al.*, 2020). Beberapa penelitian juga mendukung pandangan ini. Indarti *et al.* (2021) menemukan *intellectual capital* signifikan pada nilai perusahaan perbankan Indonesia. Tias *et al.* (2024), membuktikan pengelolaan IC dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Dewi *et al.* (2022), Kustiyani & Zulaecha (2025), dan Adilia & Suwandi (2023). Selain itu, Novizar (2025) menunjukkan *human capital efficiency* memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan farmasi. Berdasarkan teori dan temuan terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan pendapatan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu. Berdasarkan *signalling theory* (Spence, 1973), peningkatan pendapatan menjadi indikator positif bagi investor bahwa perusahaan berpotensi tumbuh dengan baik serta mampu bertahan di tengah persaingan (Alfiani *et al.*, 2024). Penelitian oleh Syadilah & Dewi (2025), Bondan & Pristiana (2025), dan Miranda *et al.* (2025) menunjukkan pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Alfiani *et al.* (2024) yang menyatakan perusahaan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pendapatan yang konsisten cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.6.5 Pengaruh Investasi Teknologi Informasi, *R&D Intensity*, *Intellectual Capital*, dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai keputusan strategis perusahaan. Investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan merupakan faktor-faktor yang secara bersama-sama dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Investasi teknologi informasi mendukung efisiensi operasional dan transformasi digital (Kusuma *et al.*, 2023), *R&D intensity* mendorong inovasi (Hutauruk, 2024), *intellectual capital* memperkuat kualitas sumber daya dan proses bisnis (Dewiruna *et al.*, 2020), sedangkan pertumbuhan pendapatan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja usaha (Syadilah & Dewi, 2025).

Berdasarkan *Resource-Based View (RBV)*, sumber daya strategis yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan akan memberikan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Barney, 1991). Selain itu, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa informasi mengenai investasi, inovasi, kualitas sumber daya, dan pertumbuhan pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Spence, 1973). Oleh karena itu, semakin optimal perusahaan mengelola keempat faktor tersebut, semakin besar peluang perusahaan untuk memperoleh penilaian yang lebih tinggi dari pasar.

Penelitian empiris juga mendukung hubungan tersebut. Muchlis *et al.* (2021) menemukan bahwa investasi teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hutaeruk (2024) menunjukkan bahwa *R&D intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Indarti *et al.* (2021) membuktikan bahwa *intellectual capital* mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Alfiani *et al.* (2024) menemukan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, keempat variabel tersebut diduga secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor teknologi dilakukan karena karakteristiknya yang berbasis inovasi, padat aset tidak berwujud, dan menjadi fokus utama penelitian terkait investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, serta pertumbuhan pendapatan. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan publik yang tersedia di situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Penelitian mencakup data tahunan periode 2021–2024 dan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2025 hingga Januari 2026.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berfokus pada pemanfaatan teknologi, inovasi digital, dan pengembangan aset intelektual dalam menciptakan nilai perusahaan. Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian periode 2021–2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1: Perusahaan Sektor Teknologi di BEI periode 2021-2024

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
3.	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
4.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
5.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
6.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
7.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
8.	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia
9.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
10.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
11.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
12.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
13.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
14.	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.
15.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
16.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
17.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
18.	GLVA	Galva Technologies Tbk.
19.	PGJO	Bahtera Bumi Raya Tbk.
20.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
21.	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
22.	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
23.	DCII	DCI Indonesia Tbk.
24.	EDGE	Indointernet Tbk.
25.	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.
26.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
27.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
28.	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.
29.	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2025), data diolah (2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri khusus dan digunakan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Penggunaan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang besar sering kali tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya. Oleh karena itu, dengan mengambil sebagian dari populasi yang mewakili, peneliti tetap dapat memperoleh hasil yang menggambarkan kondisi keseluruhan populasi. Teknik penentuan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut penjelasan Sugiyon (2023), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor teknologi yang tercatat di BEI selama periode 2021–2024.
2. Perusahaan di sektor teknologi yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan selama periode tersebut.
3. Perusahaan sektor teknologi yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel penelitian: investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, pertumbuhan pendapatan, dan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses penentuan sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2: Proses Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI berturut-turut pada tahun 2021-2024.	29
2.	Perusahaan sektor teknologi yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) atau tidak tersedia selama periode tersebut.	(5)
3.	Perusahaan sektor teknologi yang tidak memiliki akun atau data keuangan lengkap setiap tahun untuk menghitung variabel penelitian: Investasi teknologi informasi, <i>R&D intensity</i> , <i>intellectual capital</i> , pertumbuhan pendapatan, dan nilai perusahaan.	(14)
Jumlah perusahaan yang sesuai kriteria		10
Jumlah pengamatan (10 x 4 tahun)		40

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan melalui metode *purposive sampling* pada Tabel 3.2, diperoleh 10 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 sebagai sampel penelitian. Selama empat tahun periode observasi, total data yang dianalisis pada penelitian ini mencapai 40 data (10 perusahaan × 4 tahun). Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2.	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
3.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
4.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
5.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Lanjutan: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

6.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.
7.	DCII	DCI Indonesia Tbk.
8.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
9.	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.
10.	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.

Sumber: Data diolah (2025)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena fokus pada pengukuran hubungan antarvariabel melalui data angka dan pengujian hipotesis melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui sumber tidak langsung berupa dokumen yang telah tersedia untuk umum (Sugiyono, 2023). Data sekunder tersebut berasal dari:

1. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang dipublikasikan di www.idx.co.id atau di situs resmi masing-masing perusahaan.
2. Artikel ilmiah, buku teks, serta publikasi resmi yang mendukung landasan teori penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi, yaitu mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan teknologi dari situs BEI maupun situs resmi perusahaan. Teknik ini digunakan karena seluruh data keuangan dan nonkeuangan yang dibutuhkan tersedia dalam dokumen publik (Sugiyono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Studi Kepustakaan, yaitu menelaah literatur berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian (Larasati, 2025).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2023), definisi operasional adalah penjelasan mengenai suatu variabel penelitian yang ditetapkan melalui indikator-indikator yang dapat diukur secara sistematis dan objektif. Definisi ini berfungsi untuk memperjelas makna setiap variabel agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran dalam proses penelitian. Dengan adanya definisi operasional, setiap variabel dapat diukur secara tepat sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen dan empat variabel independen yang dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2023), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel ini menjadi fokus utama untuk dijelaskan perubahannya. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan Nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin pada harga saham di pasar modal (Cahyadi & Angela, 2025). Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang digunakan untuk menghitung *Tobin's Q* diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Informasi mengenai harga saham dan jumlah saham beredar dapat dilihat melalui data pasar, seperti situs resmi *IDX* atau laporan tahunan perusahaan. Sementara itu, data mengenai total utang dan total aset diperoleh dari bagian laporan posisi keuangan (neraca) yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi *Tobin's Q* menunjukkan pasar menilai aset perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya.

3.5.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang berperan sebagai faktor-faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen merupakan unsur penting dalam penelitian karena dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2023), variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh, dampak, atau menimbulkan perubahan terhadap variabel dependen. Pemilihan variabel dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik khusus perusahaan teknologi yang memiliki proporsi aset tidak berwujud yang besar seperti perangkat lunak, hak paten, data, dan merek digital sebagai sumber utama penciptaan nilai (Muyasaroh, 2019). Selain itu, sektor ini sangat bergantung pada inovasi, riset dan pengembangan, serta kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Hesniati *et al.*, 2023). Oleh karena itu, variabel investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan dipilih karena dianggap paling relevan dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia.

3.5.2.1 Investasi Teknologi Informasi (X_1)

Investasi teknologi informasi adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk membangun, memperbarui, atau memelihara sistem teknologi seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur digital lainnya. Pengeluaran ini menunjukkan seberapa besar perusahaan memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat daya saing di pasar. Menurut, Kusuma *et al.* (2023) investasi yang tepat dalam bidang teknologi dapat membantu perusahaan berinovasi, mempercepat proses bisnis, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Rumus:

$$ITInvestment = \frac{\text{Total Investasi Perangkat Lunak}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

Data diperoleh dari laporan posisi keuangan dan catatan aset tidak berwujud pada akun perangkat lunak serta total aset dalam laporan tahunan. Nilai yang digunakan adalah saldo akhir perangkat lunak tiap tahun agar mencerminkan total investasi selama periode berjalan.

3.5.2.2 R&D Intensity (X_2)

R&D intensity adalah tingkat intensitas perusahaan dalam melakukan *research and development* yang biasanya dilakukan untuk inovasi produk, layanan, atau proses produksi. Variabel ini menunjukkan seberapa besar *dana R&D* dibandingkan pendapatan (Subaida & Sari, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus:

$$RDI = \frac{(Total\ R\&D\ Expenditure)}{Sales\ atau\ Revenue}$$

Penelitian ini memperoleh data *R&D* dari beberapa komponen yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu aset tak berwujud dalam pengembangan yang dikapitalisasi atau aset dalam pengembangan perangkat lunak pada laporan posisi keuangan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai PSAK 19 (IAI, 2018; Mustapa *et al.*, 2022). Pendekatan ini digunakan karena cara perusahaan melaporkan *R&D* di Indonesia belum sepenuhnya sama. Dengan menggunakan saldo akhir aset tak berwujud dalam pengembangan perangkat lunak sebagai proksi *R&D*, hasil pengukuran *R&D intensity* diharapkan dapat menggambarkan kegiatan penelitian dan pengembangan secara lebih lengkap (Hajar, 2021), serta total pendapatan yang diperoleh dari laporan laba rugi.

3.5.2.3 Intellectual Capital (X_3)

IC adalah aset tidak berwujud seperti wawasan, keahlian SDM, hubungan pelanggan, dan proses organisasi yang memberi nilai tambah bagi perusahaan dan diukur dengan *VAIC*TM (*Value added intellectual coefficient*):

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dimana diketahui bahwa:

1. *VA* (*Value Added*)

$$VA = Output - Input$$

Output = Total penjualan

Input = Beban dan biaya selain beban karyawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **VACA** (*Value Added Capital Employed*)

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

VA = Value added

CA = Dana yang tersedia (Ekuitas)

3. **VAHU** (*Value Added Human Capital*)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

VA = Value added

HC = Beban karyawan

4. **STVA** (*Structural Capital Value Added*)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

VA = Value added

SC = VA-HC

Data perhitungan diperoleh dari beberapa bagian laporan, yaitu laporan laba rugi yang memuat total penjualan sebagai komponen *output*, beban dan biaya selain beban karyawan sebagai komponen *input*, serta beban karyawan, lalu laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi terkait ekuitas.

3.5.2.4 Pertumbuhan Pendapatan (X_4)

Pertumbuhan pendapatan merupakan persentase kenaikan total pendapatan penjualan yang dicapai perusahaan dalam satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Indikator ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan, memperluas pangsa pasar, serta mempertahankan kinerja usaha dari waktu ke waktu. Menurut Mulyatiningsih &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atiningsih (2021), pertumbuhan pendapatan dapat dijadikan ukuran penting untuk menilai keberhasilan strategi pemasaran dan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya. Data mengenai pertumbuhan pendapatan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, khususnya pada bagian laporan laba rugi yang memuat informasi tentang pendapatan bersih selama periode penelitian.

Rumus:

$$Revenue\ Growth = \frac{Pendapatan_t - Pendapatan_{t-1}}{Pendapatan_{t-1}}$$

Keterangan:

$Pendapatan_t$ = Total pendapatan periode berjalan

$Pendapatan_{t-1}$ = Total pendapatan periode sebelumnya

Matriks definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian

ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4: Matrik Definisi Operasional Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator / Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor yang tercermin pada harga saham (Cahyadi & Angela, 2025)	<i>Tobin's Q</i> $= \frac{\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Investasi TI (X ₁)	Rasio investasi perangkat lunak terhadap	$ITInvestment = \frac{\text{Total Investasi Perangkat Lunak}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Lanjutan: Matrik Definisi Operasional Pengukuran Variabel

	total aset (Kusuma <i>et al.</i> , 2023)		
<i>R&D Intensity</i> (X ₂)	Proporsi <i>R&D intensity</i> terhadap total pendapatan (Subaida & Sari, 2021)	$RDI = \frac{(Total\ R\&D\ Expenditure)}{Sales\ atau\ Revenue}$	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X ₃)	Aset tak berwujud yang menambah nilai perusahaan (Aulia & Darniaty, 2024)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
Pertumbuhan Pendapatan (X ₄)	Kenaikan pendapatan tahunan (Mulyatining sih & Atiningsih, 2021)	$Reevenue\ Growth = \frac{Pendapatan_t - Pendapatan_{t-1}}{Pendapatan_{t-1}}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2025)

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023), analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data agar hasil penelitian dapat memberikan makna terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan masalah serta hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif, proses analisis data dilakukan dengan penerapan teknik statistik karena data yang diperoleh berbentuk angka. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel yang diolah menggunakan *software* EViews 12. Model regresi data panel dipilih karena penelitian ini melibatkan beberapa perusahaan (data *cross-section*) dan periode waktu yang berbeda (data *time-series*), yaitu tahun 2021–2024. Metode ini lebih unggul dibandingkan regresi linier biasa karena mampu mengamati variasi antarwaktu sekaligus antarperusahaan (Basuki, 2021).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk penjelasan umum terkait karakteristik data dari setiap variabel penelitian, yaitu investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, pertumbuhan pendapatan, dan nilai perusahaan. Menurut Ghozali (2021), analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data agar peneliti dapat memahami distribusi, kecenderungan, serta variasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini disajikan melalui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dengan melakukan analisis deskriptif, peneliti dapat melihat bagaimana kondisi umum perusahaan teknologi di BEI selama periode 2021–2024. Nilai rata-rata menunjukkan kecenderungan umum dari data, nilai maksimum dan minimum menggambarkan kisaran tertinggi dan terendah yang dicapai oleh suatu variabel, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran atau variasi antarperusahaan dan antarperiode waktu (Ghozali, 2021). Hasil analisis deskriptif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pemahaman awal mengenai pola data dan membantu peneliti mengidentifikasi adanya potensi ketidakwajaran data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan regresi data panel (Sugiyono, 2023).

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data yang memiliki dua dimensi, yaitu *time series* dan *cross section*. Data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari satu objek pengamatan dalam beberapa periode waktu tertentu, sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari beberapa objek dalam satu periode waktu yang sama. Kombinasi keduanya disebut sebagai data panel (Basuki, 2021). Menurut Widarjono (2009), dibandingkan dengan data cross-section atau time series tunggal, data panel memiliki beberapa keunggulan. Pertama, data panel mampu menyediakan lebih banyak informasi dan menghasilkan jumlah observasi yang lebih besar sehingga meningkatkan *degree of freedom* dan efisiensi estimasi. Kedua, penggabungan informasi antarwaktu dan antarperusahaan dapat membantu peneliti mengatasi masalah omitted variable bias, yaitu hilangnya variabel yang relevan dalam model (Basuki, 2021).

Pada penelitian ini, metode regresi data panel diterapkan guna menganalisis pengaruh investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi di BEI selama periode 2021–2024. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Model umum dari regresi data panel yang diterapkan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 ITI_{it} + \beta_2 RDI_{it} + \beta_3 IC_{it} + \beta_4 PP_{it} + e_{it}$$

NP_{it}	=	Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>), perusahaan ke- <i>i</i> pada tahun ke- <i>t</i>
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ITI_{it}	=	Investasi Teknologi Informasi
RDI_{it}	=	<i>R&D Intensity</i>
IC_{it}	=	<i>Intellectual Capital</i>
PP_{it}	=	Pertumbuhan Pendapatan
e_{it}	=	<i>Error term</i>
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu

Terdapat tiga pendekatan utama dalam mengestimasi model regresi data panel, yaitu *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)* (Basuki, 2021).

3.6.2.1 Common Effect Model (CEM)

Model ini merupakan pendekatan paling sederhana, karena mengasumsikan bahwa perilaku antarperusahaan dan antarwaktu bersifat homogen. Artinya, tidak ada perbedaan karakteristik antarindividu maupun waktu. Dalam pendekatan ini, semua data digabungkan seolah-olah menjadi satu tanpa memperhatikan efek individual dan waktu. Estimasi pada model ini umumnya diterapkan melalui metode *ordinary least square (OLS)*. Namun,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- model ini memiliki kelemahan, yaitu memiliki kemampuan yang terbatas dalam menangkap perbedaan karakteristik antarperusahaan yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan (Basuki, 2021).

Model ini digunakan ketika diasumsikan bahwa terdapat perbedaan karakteristik khusus antarperusahaan, tetapi karakteristik tersebut bersifat tetap sepanjang waktu. Menurut Ghazali (2021), model ini mengizinkan adanya perbedaan intersep (*intercept*) untuk setiap perusahaan, sementara koefisien regresinya tetap sama. Estimasi *FEM* biasanya dilakukan dengan menggunakan *least square dummy variable (LSDV)*, yaitu melalui penggunaan variabel dummy untuk membedakan efek antarperusahaan. Kelebihan *FEM* adalah kemampuannya mengontrol heterogenitas yang tidak terukur (*unobserved heterogeneity*) antarperusahaan. Namun, kekurangannya adalah berkurangnya derajat kebebasan karena penambahan banyak variabel dummy.

58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

derajat kebebasan seperti pada *FEM*, tetapi kelemahannya adalah model ini kurang tepat jika perbedaan antarindividu ternyata tidak acak (Basuki, 2021).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga jenis uji yang umum digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model terbaik yang paling sesuai dengan karakteristik data, yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier (LM). Ketiga uji ini dilakukan secara bertahap untuk membandingkan antara model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, sehingga peneliti dapat memilih model yang menghasilkan estimasi paling efisien dan tidak bias. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini (Basuki, 2021).

3.6.3.1 Uji Chow (*Chow Test*)

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Dasar pengujian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept antarperusahaan yang signifikan. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Jika nilai *p-value* (*probabilitas Chi-Square*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model* (*FEM*). Sebaliknya, jika nilai *p-value* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan model *common effect* lebih sesuai (Fazilah, 2022).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.2 Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* model dan *random effect model*.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model *fixed effect* lebih tepat digunakan karena perbedaan antarperusahaan bersifat tetap dan tidak acak. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka model *random effect* lebih sesuai digunakan (Fazilah, 2022).

3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier (*LM Test*)

Uji Lagrange Multiplier atau Uji Breusch–Pagan digunakan untuk memilih antara *common effect model* dan *random effect model*. Uji ini dilakukan jika hasil uji hausman menunjukkan model *random effect* yang layak diuji lebih lanjut.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *random effect*

Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan model *random effect* dinilai lebih tepat. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan model *common effect* yang dipilih (Fazilah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi kriteria *best linear unbiased estimator* (BLUE). Artinya, model harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menegaskan hasil regresi yang diperoleh bersifat valid dan tidak bias (Basuki, 2021).

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa nilai residual pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang menyebar secara normal di sekitar nilai rata-rata. Menurut Ghazali (2021), pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji jarque–bera. Jika nilai probabilitas (*p-value*) $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (*p-value*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kuat antar variabel independen yang dapat memengaruhi kestabilan hasil regresi. Menurut Basuki (2021), model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel bebas. Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 , maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians residual di antara data observasi dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki varian residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Menurut Sugiyono (2023), pengujian dapat dilakukan menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan periode lainnya. Menurut Basuki (2021), pengujian autokorelasi dapat dilakukan menggunakan *Breusch–Godfrey serial correlation LM test*. Jika nilai probabilitas (*p-value*) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (*p-value*) $< 0,05$, maka model mengalami autokorelasi.

3.6.5 Uji Hipotesis

Setelah model penelitian dinyatakan memenuhi seluruh asumsi klasik, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Tahapan ini bertujuan untuk menilai seberapa besar kekuatan serta arah pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan). Melalui pengujian hipotesis, peneliti dapat mengetahui apakah hubungan antarvariabel yang diajukan dalam model benar-benar didukung oleh data empiris. Selain itu, hasil uji ini juga digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengonfirmasi kebenaran teori atau temuan sebelumnya yang menjadi dasar penelitian. Dengan demikian, pengujian hipotesis menjadi langkah penting untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.6.5.1 Uji t

Uji t berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah. Menurut Sugiyono (2023), keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*).

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05 \rightarrow$ variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.6.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menilai apakah model regresi yang digunakan sudah layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Menurut Basuki (2021), model dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas *F-statistic* $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas *F-statistic* $> 0,05$, maka model dianggap tidak signifikan yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Uji ini penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar mampu menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara menyeluruh.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu penelitian. Menurut Ghazali (2021), nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi. Jika nilai R^2 tinggi (mendekati 1), berarti model mampu menjelaskan sebagian besar perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah (mendekati 0), artinya masih ada banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, uji ini membantu peneliti memahami sejauh mana model yang digunakan sudah tepat dalam menggambarkan hubungan antarvariabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *random effect model (REM)* dengan *robust standard errors*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi teknologi informasi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung dalam jangka pendek. Kondisi ini terjadi karena sebagian modal perusahaan tertanam dalam investasi teknologi dan aset tak berwujud, sementara manfaat ekonominya belum sepenuhnya terealisasi sehingga pasar belum memberikan respons positif terhadap peningkatan investasi tersebut.
2. *R&D intensity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pengeluaran perusahaan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Aktivitas *R&D* dipersepsikan positif oleh pasar karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi dan pertumbuhan jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Modal intelektual yang mencakup pengetahuan, kemampuan sumber daya manusia, dan sistem organisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kepercayaan investor.
4. Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar. Pertumbuhan pendapatan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan keberlanjutan kinerja perusahaan di masa depan.
5. Investasi teknologi informasi, *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal perusahaan yang saling melengkapi. *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi, mengelola sumber daya strategis, dan meningkatkan kinerja usaha. Sementara itu, investasi teknologi informasi akan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap nilai perusahaan apabila dikelola secara efektif dan mampu menghasilkan manfaat ekonomi yang nyata. Dengan demikian, pengelolaan keempat faktor tersebut secara terpadu menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal perusahaan. *R&D intensity*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan terbukti menjadi faktor yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, investasi teknologi informasi belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung dalam jangka pendek karena manfaat ekonominya belum sepenuhnya terealisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola investasi teknologi informasi secara lebih efektif dan mengintegrasikannya dengan strategi inovasi, pengelolaan modal intelektual, dan pertumbuhan usaha agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan efektivitas pengelolaan investasi teknologi informasi agar investasi yang dilakukan tidak hanya menambah beban biaya, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kegiatan *R&D* dan pengelolaan *intellectual capital* secara optimal, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu menjaga pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan agar dapat mempertahankan kepercayaan investor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan besarnya investasi teknologi informasi yang dilakukan perusahaan, tetapi juga menilai sejauh mana investasi tersebut dikelola secara efektif dan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, investor dapat mempertimbangkan tingkat *R&D*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan pendapatan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, memperpanjang periode penelitian, menggunakan sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih general dan komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan atau metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. R., & Suwandi, S. (2023). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6474>
- Alfiani, A., Naz'aina, N., Haykal, M., & Mursidah, M. (2024). Pengaruh Sales Growth, Operating Capacity, dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 501. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11150>
- Antara News. (2025). *Sektor digital diproyeksikan sumbang 8 persen terhadap PDB*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/5004125/sektor-digital-diproyeksikan-sumbang-8-persen-terhadap-pdb>
- Apriyani, M., & Okabrian, S. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Dewan Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(4), 348. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i4.4577>
- Aulia, A. R., & Darniaty, W. A. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 57–68. <https://doi.org/10.35384/jkp.v21i1.598>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1996-2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTA0MSMx/impor-bahan-baku-dan-barang-penolong--1996-2024>.
- Bafera, J., & Kleinert, S. (2023). *Signaling Theory in Entrepreneurship Research : A Systematic Review and Research Agenda*. <https://doi.org/10.1177/10422587221138489>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Bisnis.com. (2024). *Kinerja IDXTRANS Ambrol Tahun Ini, Cek Deretan Saham Pemberat*. Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20241224/7/1826605/kinerja-idxtrans-ambrol-tahun-ini-cek-deretan-saham-pemberat?>
- Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 05(01).
<https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2005>

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat*.
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Bursa Efek Indonesia. (2025). *Daftar Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Cahyadi, A., & Angela, A. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Cost of Capital, Dan Women on Board Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1).
<https://doi.org/10.31932/jpe.v10i1.4413>

Cahyani, S. D., Trisnarningsih, S., & Ekonomi, F. (2024). *Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Pada Tahun 2020-2022*. 7.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11857>

Dewi, A. R. S., Gunawan, G., Firman, A., Ridwan, R., & Dambe, D. N. (2022). Intellectual Capital On Firm Value Through Financial Performance. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 634–653.
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.613>

Dewiruna, I., Subroto, B., & Subekti, I. (2020). The Effect of R&D intensity, intellectual capital and managerial ability on firm's performance with political connection as a moderating variable. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 13–24. <https://doi.org/10.14414/tiar.v10i1.1909>

Esana, R., & Lantara, W. N. (2025). *Keterbukaan Perdagangan, Ukuran Pasar, Inflasi, Tingkat Pengangguran, dan FDI di Asia Timur dan Tenggara 2010-2023*. 4(6), 9625–9635.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i6.11804>

Fatriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>

Fazilah, N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020*. <https://repository.uin-suska.ac.id/60823/>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. In

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Coh, T. S., Henry, Erika, & Albert. (2022). MIX : Jurnal Ilmiah Manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(1), 31–43. <https://doi.org/10.22441/jurnal>

Hajar, N. I. (2021). Pengungkapan Aset Takberwujud Dan Relevansinya Terhadap Nilai Pasar Saham (Studi Pada Perusahaan Berbasis Teknologi Di Indonesia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70387>

Hanifah, N. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. <https://repository.uin-suska.ac.id/88163/>

Hardani, Andriani, H., & Dkk, J. U. dan. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).

Hendarti, H., Nugroho, A. A., & Legiastuti, D. (2011). Analisis Investasi Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Information Economics (Studi Kasus : PT . NASA). *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011, 2011*(Snati), 17–18. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/2181>

Hesniati, Jeslin, & Candy. (2023). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Teknologi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 185–194. <https://doi.org/10.26905/jbm.v10i2.11142>

Hitaaruk, M. R. (2024). The effect of R&D expenditures on firm value with firm size moderation in an Indonesia palm oil company. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2317448>

IDX Channel. (2024). *Intip deretan sektor dengan kinerja terburuk di 2024*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/intip-deretan-sektor-dengan-kinerja-terburuk-di-2024>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19: Aset Tak Berwujud*.

Indarti, R., Nelyumna, & Eka Sudarmaji. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 133–148. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i2.2574>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indonesia.go.id. (2024). *Industri Indonesia Melaju di Tengah Konflik Global*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8208/industri-indonesia-melaju-di-tengah-konflik-global>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Qur'an Kemenag: Surah An-Nisa ayat 29*. Kementerian Agama Republik Indonesia. Retrieved October 18, 2025, from <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Luncurkan Buku Putih Strategi Nasional Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030, Pemerintah Siapkan 3 Fase Transformasi Digital Nasional*. Kemenko Perekonomian RI. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5533/luncurkan-buku-putih-strategi-nasional-pengembangan-ekonomi-digital-indonesia-2030-pemerintah-siapkan-3-fase-transformasi-digital-nasional>
- Kim, W. S., Park, K., Lee, S. H., & Kim, H. (2018). R & D Investments and Firm Value: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(11), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su10114133>
- Kinanti, S. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Iintensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Umur Dan Ukuran Perusahaan. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 50, Issue 2)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/3729>
- Kustiyan, S. A., & Zulaecha, H. E. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Business Strategy Sebagai Variabel Moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1053–1063. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2082>
- Kusuma, L., Wijaya, H., & Kristina, N. (2023). Peran Investasi Teknologi Informasi, Efektivitas Rapat Dewan Komisaris, Keberagaman Usia Dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 112–123. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5352>
- Larasati, D. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.1093/aje/kwx049>
- Long, F., Cherry, I., Vanny, S. T., Rahmi, N. U., & Yulisfan, Y. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar Di Bei. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 10(2), 309–317.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.829>

Libis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 61–66.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4951>

Maghfiroh, A., Saraswati, E., & Mardiaty, E. (2024). *Do investing in information technology and intellectual capital improve firm value in the financial technology era ?* 25(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.21707>

Malinda, J., Rachmawati, D., Bisnis, F., Katolik, U., & Mandala, W. (2020). *Relevansi Nilai Modal Intelektual (Pendekatan Return On Assets Dan Market Capitalization Method)*. 13(2), 117–129.
<https://doi.org/10.30813/jab.v13i2.1934>

Miranda, L., Yamasitha, Y., & Muhammad Pondrial. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 201. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 669–690.
<https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.2034>

Muchlis, M., Agustia, D., & Narsa, I. M. (2021). Pengaruh Teknologi Big Data Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 139–158.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4928>

Mulyatiningsih, N., & Atiningsih, S. (2021). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 11(1), 55–74.
<https://doi.org/10.36733/juara.v11i1.2824>

Mustapa, F. Dela, Widianingrum, H., Agnia Astika, N., Andavira Raihana, S., Zelina Deaprila, Z., & Tresna Murti, G. (2022). Aset Tidak Berwujud Berdasarkan PSAK 19 dan IAS 38. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2331–2338.
<https://www.ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/583>

Muyasaroh, A. (2019). *Analisis Tingkat dan Kualitas Pengungkapan Aset Takberwujud pada Perusahaan Berbasis Ilmu Pengetahuan atau Teknologi di Indonesia*. <https://doi.org/10.22146/abis.v7i4.58864>

Nasdaq. (2024). *AAPL Stock Outlook: Is Apple's Shine Fading as Innovation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lags? Nasdaq, Inc. <https://www.nasdaq.com/articles/aapl-stock-outlook-apples-shine-fading-innovation-lags>

Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In CV. Adanu Abimata.

Novizar, A. (2025). Pengaruh Vaic Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *WORKSHEET: Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/wjs.v4i2.6597>

Nurhasanah, N., & Setiyono, B. (2023). The Effect Of Firm Efficiency On Firm Value Of Public Companies In Indonesia With It Investments And The Covid-19 Pandemic As Moderating Variables. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 4(4), 2152–2178. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i3.4439>

Nurulia, P. A., & Wijayana, S. (2025). Analisis Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan Investasi Teknologi Informasi pada Nilai Perusahaan. 13(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v13i2.107298>

Nurwulandari, A., & Hamonangan, M. (2024). The Effect of Investor Sentiment, Investment Decision, and Profitability on Stock Returns Through Firm Value. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.59261/jequi.v6i1.171>

Pek, J., Ohio, T., & Wong, O. (2017). *Data Transformations for Inference with Linear Regression: Clarifications and Recommendations*. 22(9). <https://doi.org/10.7275/2w3n-0f07>

Pescilia, A., & Widiastuti, H. (2024). *The Role of Forward-Looking Disclosure in the Relationship of R & D Expenditure and Firm Value : Testing Agency and Signaling Theories*. 02003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20242102003>

Priamastuti, I., & Nurmasari, I. (2025). Analisis Peran Pengeluaran R&D dalam Mendukung Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Telkom Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 259–263. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/44837>

Pttri, D. C. Y., Widiyanti, M., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.37228>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, N. K. S. R., & Wirajaya, I. G. A. (2021). *Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, dan Manajemen Risiko sebagai Variabel Moderasi*. 3043–3055. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p16>
- Putri, P. B., & Irwan. (2025). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/3707>
- Putritama, A., & Khamainy, A. H. (2024). *Future research directions of information technology investment : a systematic literature review*. 25(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.21259>
- Rahman, M. (2022). *The impact of research and development expenditure on firm performance and firm value : evidence from a South Asian emerging economy*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2021-0196>
- Raphaela, T., & Mulia, T. W. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(1), 78–92. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3909>
- Romadhoni, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Ciputra Development Tbk Tahun 2013-2020. *Value*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.384>
- Stiitri, Y. G. N., & Dewi, N. H. U. (2023). The Effect of Corporate Governance, Resource and Development Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firm Value With Political Relations As A Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(1), 17–39. <https://doi.org/10.26905/ap.v9i1.9465>
- Slaphai, T., Kannarapong, N., Somnuek, S., & Yampaka, T. (2024). The Impact of Corporate Governance, Financial Performance, and Technology Investment on Firm Value of Listed Companies in The Stock Exchange of Thailand. *Rajapark Journal*, 18(58), 517–532. <https://so05.tci-thaijo.org/index.php/RJPJ/article/view/272993>
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Setioningsih, R. (2024). *Analisis Pengaruh Intensitas Litbang Inovasi Produk Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Profitabilitas*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://repository.unsoed.ac.id/27781/?utm>

Sihombing, P. R., Sunarjo, D. A., Paulus, Y., & Yuda, A. C. (2022). *Identifikasi Data Outlier(Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya*. 2(3), 307–315.
<https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>

Subaida, I., & Sari, L. P. (2021). Intangible Assets, Research & Development Intensity, and Firm Value with Firm Performance as an Intervening Variable. *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)*, 173(Kra 2020), 9–15. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.002>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suherminingsih, M. (2024). *The Impact of Investment Technology, Hedging, Corporate Governance, Growth, and Capital Structure on Firm Value: The Moderating Role of Financial Performance in Indonesian Banks (2014-2018)*. 23(2), 181–202. <https://doi.org/10.25105/imar.v21i2.21317>

Sukmahayati, L., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 425–438.
<https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.690>

Sun, M., Li, Z., & Yang, L. (2025). Inconsistency across short-term and long-term oriented signals : Effect on investor reactions. *Journal of Business Research*, 189(January 2024), 115175.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.115175>

Suteja, J., Gunardi, A., & Alghifari, E. S. (2023). *Investment Decision and Firm Value : Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange*. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>

Usadilah, N., & Dewi, A. S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non Cyclical di Bursa Efek Indonesia. *Ensiklopedia Of Journal*, 6(3), 46–50. <https://doi.org/10.33559/eoj.v7i3.3043>

Utintinting, M., Wullur, M., & Tumiwa, J. R. (2025). *Pengaruh Institutional Ownership, Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Indeks Lq45 Sektor Non-Keuangan Periode 2019-2024*. 13(03), 678–696. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i03.63705>

Trias, P. W., Priyanto, P., & Suhandi, N. P. M. (2024). Enhancing Firm Value: Analyzing Intellectual Capital, Capital Structure, And Profitability In



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 4(2), 108–122. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v4i2.4683>

Vincent, & Yohanes. (2022). Apakah Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*. <https://ojs.uph.edu/index.php/KIA9/article/view/5634>

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widyati, N. K. A., & Astika, I. B. P. (2023). Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3303–3315. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p14>

WIPO. (2024). *Global Innovation Index 2024*. <https://www.wipo.int/web-publications/global-innovation-index-2024/en/gii-2024-results.html>

World Bank. (2024). *Research and Development Expenditure (% of GDP) - Indonesia*. https://data.worldbank.org/indicator/GB.XPD.RSDV.GD.ZS?end=2020&locations=ID&most_recent_year_desc=true&start=2000&view

Yuliyanti, E., & Fadhila, Z. R. (2024). Peningkatan firm value melalui research and development dan intangible asset yang dimediasi oleh firm size Increasing firm value through research and development and intangible assets mediated by firm size. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 280–293. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i3.8392>

Zabedi, F., Sartono, B., & Anwar, K. (2022). Implementation of winsorizing and random oversampling on data containing outliers and unbalanced data with the random forest classification method. *Jurnal Natural*, 22(2), 108–116. <https://doi.org/10.24815/jn.v22i2.25499>

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Tabulasi Ketersediaan Data Variabel Penelitian pada Populasi Perusahaan Sektor Teknologi di BEI

[illegible]

Keterangan:

✓

= Data tersedia

X

= Data tidak tersedia

Memenuhi kriteria

= Dijadikan sampel penelitian

Tidak memenuhi kriteria

= Dieliminasi dari sampel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2. Eliminasi Sampel

No.	Kode Emiten	Tahun	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
1	ATIC	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
2	EMTK	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
3	KREN	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
4	LMAS	2021	✓			Eliminasi
		2022	✓			
		2023	✓			
		2024	✓			
5	MLPT	2021	✓			Eliminasi
		2022	✓			
		2023	✓			
		2024	✓			
6	MTDL	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
7	PTSN	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
8	SKYB	2021	✓			Eliminasi
		2022	✓			
		2023	✓			
		2024	✓			
9	KIOS	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
10	MCAS	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	NFCX	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
2	DIVA	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
3	LUCK	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
4	ENVY	2021	✓	✓	✓	Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
15	HDIT	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
16	TFAS	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
7	DMMX	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
8	GLVA	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
9	PGJO	2021	✓			Eliminasi
		2022	✓			
		2023	✓			
		2024	✓			
9	CASH	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	TECH	2021	✓			Eliminasi
		2022	✓			
		2023	✓			
		2024	✓			
22	WIFI	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
23	DCH	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
24	EDGE	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
25	ZYRX	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓		
		2024	✓	✓		
26	UVC	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
27	BUKA	2021	✓	✓		Eliminasi
		2022	✓	✓		
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
28	RUNS	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	
29	WGS	2021	✓	✓	✓	Sampel
		2022	✓	✓	✓	
		2023	✓	✓	✓	
		2024	✓	✓	✓	

Keterangan:

✓ = Memenuhi kriteria

□ = Tidak memenuhi kriteria



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan publikasi ilmiah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Suska Riau.

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Penelitian pada Perusahaan Sampel Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024

Kode Emiten	Tahun	Total Investasi Perangkat Lunak	Total R&D Expenditure	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Pendapatan 2020	Pendapatan	BB&Biaya + gaji	Gaji
ATI	2021	Rp 453.053.029.173	Rp 1.351.684.142	Rp 4.109.288.976.303	Rp 4.035.877.299.213	Rp 73.411.677.090	Rp 6.135.530.654.817	Rp 6.448.627.581.163	Rp 6.376.386.063.928	Rp 489.836.160.938
	2022	Rp 445.173.153.794	Rp -	Rp 4.217.064.302.659	Rp 4.055.311.733.365	Rp 161.752.569.294		Rp 7.809.976.522.248	Rp 7.448.969.150.108	Rp 426.892.234.498
	2023	Rp 442.430.521.574	Rp -	Rp 5.437.647.837.080	Rp 5.044.291.613.444	Rp 393.356.223.636		Rp 10.207.024.936.502	Rp 9.672.483.224.518	Rp 456.635.097.087
	2024	Rp 23.455.297.114	Rp 7.766.844.337	Rp 4.737.359.869.543	Rp 4.133.749.264.970	Rp 603.610.604.573		Rp 8.954.849.845.355	Rp 8.408.174.972.259	Rp 449.485.269.821
KREN	2021	Rp 18.283.399.993	Rp 9.989.854.288	Rp 3.137.530.767.483	Rp 650.617.621.920	Rp 2.486.913.145.563	Rp 11.181.911.606.407	Rp 12.403.099.860.716	Rp 12.720.025.224.463	Rp 94.502.796.905
	2022	Rp 31.328.156.640	Rp 4.110.085.317	Rp 2.870.079.321.045	Rp 628.045.649.514	Rp 2.242.033.671.531		Rp 12.272.140.714.358	Rp 12.326.135.531.600	Rp 92.040.328.618
	2023	Rp 34.503.421.110	Rp 4.610.485.317	Rp 2.909.477.439.056	Rp 829.805.822.892	Rp 2.079.671.616.164		Rp 11.675.104.332.787	Rp 11.702.299.539.704	Rp 95.168.182.039
	2024	Rp 38.545.153.908	Rp 4.410.485.317	Rp 2.779.814.691.096	Rp 773.096.808.536	Rp 2.006.717.882.560		Rp 7.127.154.639.051	Rp 7.169.023.994.863	Rp 85.712.236.988
MCAS	2021	Rp 17.157.442.798	Rp 9.989.854.288	Rp 2.134.534.261.341	Rp 617.517.273.810	Rp 1.517.016.987.531	Rp 11.334.436.937.908	Rp 12.675.430.974.543	Rp 12.578.027.792.989	Rp 54.467.018.115
	2022	Rp 30.202.199.445	Rp 4.110.085.317	Rp 1.911.368.459.547	Rp 616.978.306.607	Rp 1.294.390.152.940		Rp 12.314.877.728.637	Rp 12.261.191.217.365	Rp 64.654.528.432
	2023	Rp 32.607.766.945	Rp 4.610.485.317	Rp 1.989.974.666.238	Rp 820.031.889.078	Rp 1.169.942.777.160		Rp 11.697.145.185.042	Rp 11.669.265.039.125	Rp 77.062.902.218
	2024	Rp 36.649.499.743	Rp 4.410.485.317	Rp 1.891.583.175.214	Rp 762.627.861.201	Rp 1.128.955.314.013		Rp 7.143.639.757.997	Rp 7.151.524.122.017	Rp 83.794.802.753
NFC	2021	Rp 9.729.618.278	Rp 461.825.400	Rp 1.926.693.143.204	Rp 539.497.347.440	Rp 1.387.195.795.764	Rp 7.597.266.302.278	Rp 8.885.891.410.028	Rp 8.826.383.030.531	Rp 23.045.204.202
	2022	Rp 16.692.371.610	Rp 200.000.000	Rp 1.859.955.040.345	Rp 486.431.741.707	Rp 1.373.523.298.638		Rp 9.836.622.374.855	Rp 9.810.618.753.115	Rp 34.616.113.582
	2023	Rp 19.023.146.610	Rp 700.400.000	Rp 1.577.860.513.306	Rp 685.843.006.801	Rp 892.017.506.505		Rp 9.526.101.865.748	Rp 9.507.636.879.886	Rp 49.136.328.796
	2024	Rp 23.064.879.408	Rp 500.400.000	Rp 1.365.905.134.106	Rp 616.752.482.445	Rp 749.152.651.661		Rp 6.074.313.841.805	Rp 6.085.525.199.853	Rp 57.962.577.718
TEFA	2021	Rp 6.320.900.000	Rp 2.954.835.319	Rp 275.050.727.818	Rp 78.994.049.219	Rp 196.056.678.599	Rp 568.485.276.455	Rp 644.576.393.167	Rp 634.849.871.662	Rp 22.243.940.546
	2022	Rp 6.323.900.000	Rp 2.954.835.319	Rp 263.610.786.449	Rp 71.900.301.329	Rp 191.710.485.120		Rp 765.515.933.170	Rp 759.469.286.050	Rp 22.851.714.332
	2023	Rp 6.323.900.000	Rp 2.954.835.319	Rp 256.087.538.810	Rp 62.705.991.491	Rp 193.381.547.319		Rp 633.417.100.629	Rp 625.526.073.570	Rp 20.983.893.421
	2024	Rp 6.323.900.000	Rp 2.954.835.319	Rp 250.220.125.196	Rp 71.829.470.157	Rp 178.390.655.039		Rp 401.945.207.449	Rp 406.916.032.588	Rp 12.401.350.493
CASH	2021	Rp 1.833.082.108	Rp -	Rp 154.983.792.089	Rp 49.824.137.707	Rp 105.159.654.382	Rp 84.320.417.982	Rp 194.050.514.379	Rp 204.404.976.738	Rp 32.385.387.007
	2022	Rp 97.357.568.807	Rp 6.249.877.003	Rp 225.487.306.294	Rp 40.939.097.867	Rp 184.548.208.427		Rp 128.979.803.706	Rp 139.509.211.257	Rp 26.153.793.169
	2023	Rp 100.530.640.936	Rp 5.343.782.870	Rp 229.841.870.115	Rp 74.943.098.454	Rp 154.898.771.661		Rp 194.879.027.696	Rp 230.106.099.854	Rp 37.555.258.368
	2024	Rp 103.321.400.169	Rp 7.545.997.229	Rp 233.630.634.230	Rp 112.500.626.991	Rp 121.130.007.239		Rp 138.343.800.644	Rp 173.961.651.907	Rp 40.696.227.716
DCII	2021	Rp 8.754.000.000	Rp 505.000.000	Rp 2.991.613.000.000	Rp 1.776.659.000.000	Rp 1.214.954.000.000	Rp 759.365.000.000	Rp 871.240.000.000	Rp 453.014.000.000	Rp 69.274.000.000
	2022	Rp 17.656.000.000	Rp 27.000.000	Rp 3.217.564.000.000	Rp 1.632.367.000.000	Rp 1.585.197.000.000		Rp 1.043.955.000.000	Rp 517.688.000.000	Rp 78.908.000.000
	2023	Rp 18.664.000.000	Rp 152.000.000	Rp 3.676.484.000.000	Rp 1.469.534.000.000	Rp 2.206.950.000.000		Rp 1.305.846.000.000	Rp 623.064.000.000	Rp 96.184.000.000
	2024	Rp 20.018.000.000	Rp 47.000.000	Rp 4.820.065.000.000	Rp 1.816.402.000.000	Rp 3.003.663.000.000		Rp 1.812.446.000.000	Rp 841.613.000.000	Rp 91.965.000.000
UVCR	2021	Rp 687.668.707	Rp 13.806.750.000	Rp 96.173.217.831	Rp 17.965.081.934	Rp 78.208.135.897	Rp 338.741.071.082	Rp 939.209.437.028	Rp 932.440.026.514	Rp 10.290.814.156
	2022	Rp 2.763.236.212	Rp 13.806.750.000	Rp 109.126.293.996	Rp 19.622.987.363	Rp 89.503.306.633		Rp 1.222.169.265.859	Rp 1.210.443.087.054	Rp 15.561.117.033
	2023	Rp 7.080.041.355	Rp 14.244.642.855	Rp 124.209.024.166	Rp 28.893.145.917	Rp 95.315.878.249		Rp 799.216.635.841	Rp 796.249.500.695	Rp 16.871.597.058
	2024	Rp 16.981.767.318	Rp 4.561.146.859	Rp 194.778.092.149	Rp 96.716.413.860	Rp 98.061.678.289		Rp 834.431.373.367	Rp 835.243.793.337	Rp 18.789.985.015
RUNS	2021	Rp 1.318.312.900	Rp 717.877.187	Rp 69.289.165.122	Rp 1.587.121.477	Rp 67.702.043.645	Rp 22.491.819.297	Rp 31.286.996.762	Rp 18.825.986.224	Rp 8.637.393.432
	2022	Rp 7.035.659.460	Rp 6.865.103.534	Rp 87.081.431.893	Rp 12.408.959.352	Rp 74.672.472.541		Rp 31.286.996.762	Rp 26.653.936.123	Rp 12.052.647.692
	2023	Rp 8.716.106.056	Rp 17.614.078.805	Rp 96.436.187.345	Rp 27.310.038.854	Rp 69.126.148.491		Rp 27.716.318.804	Rp 33.667.849.386	Rp 15.984.388.595
	2024	Rp 8.942.124.685	Rp 27.276.993.648	Rp 89.714.147.737	Rp 23.075.176.064	Rp 66.638.971.673		Rp 21.074.099.438	Rp 22.803.109.660	Rp 8.637.393.432
WGS	2021	Rp 7.153.151.559	Rp -	Rp 54.490.993.411	Rp 2.471.720.435	Rp 52.019.272.976	Rp 1.174.124.548	Rp 22.120.710.071	Rp 16.131.658.745	Rp 10.092.315.431
	2022	Rp 11.634.300.652	Rp 320.977.761	Rp 57.137.687.797	Rp 1.405.946.131	Rp 55.731.741.666		Rp 26.693.281.182	Rp 21.973.680.463	Rp 11.903.640.617
	2023	Rp 12.185.278.413	Rp -	Rp 58.060.360.176	Rp 1.948.434.951	Rp 56.111.925.225		Rp 33.147.408.581	Rp 28.240.028.677	Rp 14.062.438.137
	2024	Rp 13.705.278.413	Rp -	Rp 67.553.151.545	Rp 7.890.960.483	Rp 59.662.191.062		Rp 35.229.995.282	Rp 30.191.902.749	Rp 12.831.346.487



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kode Emiten	Tahun	BB&Biaya - gaji	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	ITI	RDI	VACA	VAHU	STVA	IC	PP	NP
AHC	2021	Rp 5.886.549.902.990	Rp 800	2.315.361.355	0,11025095	0,00020961	7,65651597	1,14748098	0,12852586	8,93252281	0,05103013	1,43289178
	2022	Rp 7.022.076.915.610	Rp 392	2.315.361.355	0,10556471	0,00000000	4,87101757	1,84566395	0,45818956	7,17487107	0,21110677	1,17686927
	2023	Rp 9.215.848.127.431	Rp 500	2.315.361.355	0,08136432	0,00000000	2,51979440	2,17061022	0,53930006	5,22970468	0,30692133	1,14056160
	2024	Rp 7.958.689.702.438	Rp 374	2.315.361.355	0,00495113	0,000086733	1,65033572	2,21622422	0,54878212	4,41534206	-0,12267777	1,05537568
KEN	2021	Rp 12.625.522.427.558	Rp 96	18.205.840.100	0,00582732	0,000080543	-0,08943721	-2,35360830	1,42487954	-1,01816597	0,10921105	0,76441586
	2022	Rp 12.234.095.202.982	Rp 50	18.205.840.100	0,01091543	0,00033491	0,01696920	0,41335697	-1,41921649	-0,98889033	-0,01055858	0,53599134
	2023	Rp 11.607.131.357.665	Rp 50	18.205.840.100	0,01185898	0,00039490	0,03268448	0,71424055	-0,40008852	0,34683651	-0,04864973	0,59807916
	2024	Rp 7.083.311.757.875	Rp 8	18.205.840.100	0,01386609	0,00061883	0,02184805	0,51151251	-0,95498641	-0,42162585	-0,38954253	0,33050531
MCAS	2021	Rp 12.523.560.774.874	Rp 9.525	867.933.300	0,00803803	0,00078813	0,10011107	2,78829657	0,64135809	3,52976573	0,11831148	4,16230469
	2022	Rp 12.196.536.688.933	Rp 8.025	867.933.300	0,01580135	0,00033375	0,09142610	1,83035964	0,45365928	2,37544503	-0,02844505	3,96686625
	2023	Rp 11.592.202.136.907	Rp 4.350	867.933.300	0,01638602	0,00039415	0,08969930	1,36178427	0,26566930	1,71715287	-0,05016148	2,30934686
	2024	Rp 7.067.729.319.264	Rp 1.130	867.933.300	0,01937504	0,00061740	0,06723954	0,90590867	-0,10386403	0,86928419	-0,38928348	0,92165785
NFCX	2021	Rp 8.803.337.826.329	Rp 8.950	666.667.500	0,00504991	0,00005197	0,05951113	3,58224570	0,72084550	4,36260233	0,16961695	3,37685920
	2022	Rp 9.776.002.639.533	Rp 8.000	662.410.000	0,00897461	0,00002033	0,04413448	1,75119992	0,42896297	2,22429737	0,10699331	3,11067290
	2023	Rp 9.458.500.551.090	Rp 4.050	662.412.300	0,01205629	0,00007352	0,07578474	1,37579091	0,27314537	1,72472102	-0,03156780	2,13492434
	2024	Rp 6.027.562.622.135	Rp 1.070	662.412.300	0,01688615	0,00008238	0,06240547	0,80657592	-0,23980889	0,62917250	-0,36235053	0,97044342
TAS	2021	Rp 612.605.931.116	Rp 5.125	1.666.666.500	0,02298085	0,00458415	0,16306745	1,43726612	0,30423462	1,90456819	0,13384888	31,34207253
	2022	Rp 736.617.571.718	Rp 4.980	1.666.666.500	0,02398953	0,00385993	0,15073960	1,26460365	0,20923841	1,62458166	0,18762639	31,75856187
	2023	Rp 604.542.180.149	Rp 106	1.666.666.500	0,02469429	0,00466491	0,14931580	1,37605162	0,27328307	1,79865049	-0,17256183	0,93472975
	2024	Rp 394.514.682.095	Rp 680	1.666.666.500	0,02527335	0,00735134	0,04165311	0,59917066	-0,66897358	-0,02814981	-0,36543360	4,81640991
CASH	2021	Rp 172.019.589.731	Rp 270	1.431.125.517	0,01182757	0,00000000	0,20949978	0,68027363	-0,46999672	0,41977669	1,30134668	2,81466869
	2022	Rp 113.355.418.088	Rp 136	1.431.125.517	0,43176519	0,04845625	0,08466290	0,59740419	-0,67390858	0,00815850	-0,33532872	1,04472474
	2023	Rp 192.550.841.486	Rp 110	1.431.125.517	0,43739046	0,02742103	0,01503037	0,06199361	-15,13069359	-15,05366960	0,51092669	1,01098597
	2024	Rp 133.265.424.191	Rp 71	1.431.125.517	0,44224252	0,05454525	0,04192501	0,12478740	-7,01362957	-6,84691716	-0,29010421	0,91644890
DCII	2021	Rp 383.740.000.000	Rp 43.975	2.383.745.900	0,00292618	0,00057963	0,40124976	7,03727228	0,85789949	8,29642153	0,14732704	35,63358127
	2022	Rp 438.780.000.000	Rp 36.825	2.383.745.900	0,00548738	0,00002586	0,38176643	7,66937446	0,86961127	8,92075216	0,19824044	27,78928710
	2023	Rp 526.880.000.000	Rp 43.000	2.383.745.900	0,00507659	0,00011640	0,35296042	8,09870665	0,87652349	9,32819056	0,25086426	28,27990213
	2024	Rp 749.648.000.000	Rp 42.100	2.383.745.900	0,00415306	0,00002593	0,35383397	11,55654869	0,91346898	12,82385163	0,38794774	21,19724618
UVCN	2021	Rp 922.149.212.358	Rp 477	2.000.000.000	0,00715031	0,01470040	0,21813875	1,65781098	0,39679492	2,27274464	1,77264707	10,10640076
	2022	Rp 1.194.881.970.021	Rp 122	2.000.104.986	0,02532145	0,01129692	0,30487472	1,75355637	0,42973034	2,48816143	0,30127447	2,41587784
	2023	Rp 779.377.903.637	Rp 131	2.000.144.838	0,05700102	0,01782326	0,20813670	1,17586570	0,14956274	1,53356513	-0,34606715	2,34211742
	2024	Rp 816.453.808.322	Rp 57	2.000.144.838	0,08718520	0,00546617	0,18332916	0,95676314	-0,04519077	1,09490153	0,04406157	1,08187049
RUNS	2021	Rp 10.188.592.792	Rp 276	786.757.875	0,01902625	0,02294491	0,31163615	2,44268183	0,59061389	3,34493187	0,39103895	3,15680373
	2022	Rp 14.601.288.431	Rp 157	983.557.875	0,08079403	0,21942354	0,22345193	1,38440190	0,27766640	1,88552023	0,00000000	1,91576484
	2023	Rp 17.683.460.791	Rp 48	983.557.875	0,09038211	0,63551292	0,14513839	0,62766605	-0,59320391	0,17960053	-0,11412658	0,77274744
	2024	Rp 14.165.716.228	Rp 70	983.557.875	0,09967352	1,29433733	0,10366881	0,79982269	-0,25027712	0,65321438	-0,23965013	1,02463468
WGSN	2021	Rp 6.039.343.314	Rp 182	1.042.500.000	0,13127218	0,00000000	0,30914247	1,59342689	0,37242179	2,27499115	17,84017339	3,52731173
	2022	Rp 10.070.039.846	Rp 145	1.042.500.000	0,20361868	0,01202466	0,29827242	1,39648380	0,28391579	1,97867201	0,20670996	2,67018936
	2023	Rp 14.177.590.540	Rp 93	1.042.500.000	0,20987259	0,00000000	0,33807106	1,34897077	0,25869409	1,94573593	0,24178846	1,70341580
	2024	Rp 17.360.556.262	Rp 89	1.042.500.000	0,20288141	0,00000000	0,29951027	1,39263943	0,28193904	1,97408874	0,06282804	1,49028518

Keterangan:

(-) = Rp 0

Lampiran 4. Tabulasi Data Keseluruhan Variabel Sebelum Penanganan Outlier

No	Kode Emiten	Tahun	ITI	RDI	IC	PP	NP
1	ATIC	2021	0,11025095	0,00020961	8,93252281	0,05103013	1,43289178
		2022	0,10556471	0,00000000	7,17487107	0,21110677	1,17686927
		2023	0,08136432	0,00000000	5,22970468	0,30692133	1,14056160
		2024	0,00495113	0,00086733	4,41534206	-0,12267777	1,05537568
2	KREN	2021	0,00582732	0,00080543	-1,01816597	0,10921105	0,76441586
		2022	0,01091543	0,00033491	-0,98889033	-0,01055858	0,53599134
		2023	0,01185898	0,00039490	0,34683651	-0,04864973	0,59807916
		2024	0,01386609	0,00061883	-0,42162585	-0,38954253	0,33050531
3	MCAS	2021	0,00803803	0,00078813	3,52976573	0,11831148	4,16230469
		2022	0,01580135	0,00033375	2,37544503	-0,02844505	3,96686625
		2023	0,01638602	0,00039415	1,71715287	-0,05016148	2,30934686
		2024	0,01937504	0,00061740	0,86928419	-0,38928348	0,92165785
4	NFCX	2021	0,00504991	0,00005197	4,36260233	0,16961695	3,37685920
		2022	0,00897461	0,00002033	2,22429737	0,10699331	3,11067290
		2023	0,01205629	0,00007352	1,72472102	-0,03156780	2,13492434
		2024	0,01688615	0,00008238	0,62917250	-0,36235053	0,97044342
5	TFAS	2021	0,02298085	0,00458415	1,90456819	0,13384888	31,34207253
		2022	0,02398953	0,00385993	1,62458166	0,18762639	31,75856187
		2023	0,02469429	0,00466491	1,79865049	-0,17256183	0,93472975
		2024	0,02527335	0,00735134	-0,02814981	-0,36543360	4,81640991
6	CASH	2021	0,01182757	0,00000000	0,41977669	1,30134668	2,81466869
		2022	0,43176519	0,04845625	0,00815850	-0,33532872	1,04472474
		2023	0,43739046	0,02742103	-15,05366960	0,51092669	1,01098597
		2024	0,44224252	0,05454525	-6,84691716	-0,29010421	0,91644890
7	DCII	2021	0,00292618	0,00057963	8,29642153	0,14732704	35,63358127
		2022	0,00548738	0,00002586	8,92075216	0,19824044	27,78928710
		2023	0,00507659	0,00011640	9,32819056	0,25086426	28,27990213
		2024	0,00415306	0,00002593	12,82385163	0,38794774	21,19724618
8	UVCN	2021	0,00715031	0,01470040	2,27274464	1,77264707	10,10640076
		2022	0,02532145	0,01129692	2,48816143	0,30127447	2,41587784
		2023	0,05700102	0,01782326	1,53356513	-0,34606715	2,34211742
		2024	0,08718520	0,00546617	1,09490153	0,04406157	1,08187049
9	RUNS	2021	0,01902625	0,02294491	3,34493187	0,39103895	3,15680373
		2022	0,08079403	0,21942354	1,88552023	0,00000000	1,91576484
		2023	0,09038211	0,63551292	0,17960053	-0,11412658	0,77274744
		2024	0,09967352	1,29433733	0,65321438	-0,23965013	1,02463468
10	WGSN	2021	0,13127218	0,00000000	2,27499115	17,84017339	3,52731173
		2022	0,20361868	0,01202466	1,97867201	0,20670996	2,67018936
		2023	0,20987259	0,00000000	1,94573593	0,24178846	1,70341580
		2024	0,20288141	0,00000000	1,97408874	0,06282804	1,49028518

Lampiran 5. Tabulasi Data ITI (X1) Sebelum Penanganan Outlier

No	Kode Emiten	Tahun	Total Investasi Perangkat Lunak	Total Aset	ITI
1	ATIC	2021	Rp 453.053.029.173	Rp 4.109.288.976.303	0,11025095
		2022	Rp 445.173.153.794	Rp 4.217.064.302.659	0,10556471
		2023	Rp 442.430.521.574	Rp 5.437.647.837.080	0,08136432
		2024	Rp 23.455.297.114	Rp 4.737.359.869.543	0,00495113
2	KREN	2021	Rp 18.283.399.993	Rp 3.137.530.767.483	0,00582732
		2022	Rp 31.328.156.640	Rp 2.870.079.321.045	0,01091543
		2023	Rp 34.503.421.110	Rp 2.909.477.439.056	0,01185898
		2024	Rp 38.545.153.908	Rp 2.779.814.691.096	0,01386609
3	MCAS	2021	Rp 17.157.442.798	Rp 2.134.534.261.341	0,00803803
		2022	Rp 30.202.199.445	Rp 1.911.368.459.547	0,01580135
		2023	Rp 32.607.766.945	Rp 1.989.974.666.238	0,01638602
		2024	Rp 36.649.499.743	Rp 1.891.583.175.214	0,01937504
4	NFCX	2021	Rp 9.729.618.278	Rp 1.926.693.143.204	0,00504991
		2022	Rp 16.692.371.610	Rp 1.859.955.040.345	0,00897461
		2023	Rp 19.023.146.610	Rp 1.577.860.513.306	0,01205629
		2024	Rp 23.064.879.408	Rp 1.365.905.134.106	0,01688615
5	TFAS	2021	Rp 6.320.900.000	Rp 275.050.727.818	0,02298085
		2022	Rp 6.323.900.000	Rp 263.610.786.449	0,02398953
		2023	Rp 6.323.900.000	Rp 256.087.538.810	0,02469429
		2024	Rp 6.323.900.000	Rp 250.220.125.196	0,02527335
6	CASH	2021	Rp 1.833.082.108	Rp 154.983.792.089	0,01182757
		2022	Rp 97.357.568.807	Rp 225.487.306.294	0,43176519
		2023	Rp 100.530.640.936	Rp 229.841.870.115	0,43739046
		2024	Rp 103.321.400.169	Rp 233.630.634.230	0,44224252
7	DCII	2021	Rp 8.754.000.000	Rp 2.991.613.000.000	0,00292618
		2022	Rp 17.656.000.000	Rp 3.217.564.000.000	0,00548738
		2023	Rp 18.664.000.000	Rp 3.676.484.000.000	0,00507659
		2024	Rp 20.018.000.000	Rp 4.820.065.000.000	0,00415306
8	UVCN	2021	Rp 687.668.707	Rp 96.173.217.831	0,00715031
		2022	Rp 2.763.236.212	Rp 109.126.293.996	0,02532145
		2023	Rp 7.080.041.355	Rp 124.209.024.166	0,05700102
		2024	Rp 16.981.767.318	Rp 194.778.092.149	0,08718520
9	RUNS	2021	Rp 1.318.312.900	Rp 69.289.165.122	0,01902625
		2022	Rp 7.035.659.460	Rp 87.081.431.893	0,08079403
		2023	Rp 8.716.106.056	Rp 96.436.187.345	0,09038211
		2024	Rp 8.942.124.685	Rp 89.714.147.737	0,09967352
10	WGSN	2021	Rp 7.153.151.559	Rp 54.490.993.411	0,13127218
		2022	Rp 11.634.300.652	Rp 57.137.687.797	0,20361868
		2023	Rp 12.185.278.413	Rp 58.060.360.176	0,20987259
		2024	Rp 13.705.278.413	Rp 67.553.151.545	0,20288141

Lampiran 6. Tabulasi Data RDI (X2) Sebelum Penanganan Outlier

Kode Emiten	Tahun	Total R&D Expenditure	Pendapatan	RDI
ATIC	2021	Rp 1.351.684.142	Rp 6.448.627.581.163	0,00020961
	2022	Rp -	Rp 7.809.976.522.248	0,00000000
	2023	Rp -	Rp 10.207.024.936.502	0,00000000
	2024	Rp 7.766.844.337	Rp 8.954.849.845.355	0,00086733
KREN	2021	Rp 9.989.854.288	Rp 12.403.099.860.716	0,00080543
	2022	Rp 4.110.085.317	Rp 12.272.140.714.358	0,00033491
	2023	Rp 4.610.485.317	Rp 11.675.104.332.787	0,00039490
	2024	Rp 4.410.485.317	Rp 7.127.154.639.051	0,00061883
MCAS	2021	Rp 9.989.854.288	Rp 12.675.430.974.543	0,00078813
	2022	Rp 4.110.085.317	Rp 12.314.877.728.637	0,00033375
	2023	Rp 4.610.485.317	Rp 11.697.145.185.042	0,00039415
	2024	Rp 4.410.485.317	Rp 7.143.639.757.997	0,00061740
NFCX	2021	Rp 461.825.400	Rp 8.885.891.410.028	0,00005197
	2022	Rp 200.000.000	Rp 9.836.622.374.855	0,00002033
	2023	Rp 700.400.000	Rp 9.526.101.865.748	0,00007352
	2024	Rp 500.400.000	Rp 6.074.313.841.805	0,00008238
TFAS	2021	Rp 2.954.835.319	Rp 644.576.393.167	0,00458415
	2022	Rp 2.954.835.319	Rp 765.515.933.170	0,00385993
	2023	Rp 2.954.835.319	Rp 633.417.100.629	0,00466491
	2024	Rp 2.954.835.319	Rp 401.945.207.449	0,00735134
CASH	2021	Rp -	Rp 194.050.514.379	0,00000000
	2022	Rp 6.249.877.003	Rp 128.979.803.706	0,04845625
	2023	Rp 5.343.782.870	Rp 194.879.027.696	0,02742103
	2024	Rp 7.545.997.229	Rp 138.343.800.644	0,05454525
DCII	2021	Rp 505.000.000	Rp 871.240.000.000	0,00057963
	2022	Rp 27.000.000	Rp 1.043.955.000.000	0,00002586
	2023	Rp 152.000.000	Rp 1.305.846.000.000	0,00011640
	2024	Rp 47.000.000	Rp 1.812.446.000.000	0,00002593
UVCN	2021	Rp 13.806.750.000	Rp 939.209.437.028	0,01470040
	2022	Rp 13.806.750.000	Rp 1.222.169.265.859	0,01129692
	2023	Rp 14.244.642.855	Rp 799.216.635.841	0,01782326
	2024	Rp 4.561.146.859	Rp 834.431.373.367	0,00546617
RUNS	2021	Rp 717.877.187	Rp 31.286.996.762	0,02294491
	2022	Rp 6.865.103.534	Rp 31.286.996.762	0,21942354
	2023	Rp 17.614.078.805	Rp 27.716.318.804	0,63551292
	2024	Rp 27.276.993.648	Rp 21.074.099.438	1,29433733
WGSN	2021	Rp -	Rp 22.120.710.071	0,00000000
	2022	Rp 320.977.761	Rp 26.693.281.182	0,01202466
	2023	Rp -	Rp 33.147.408.581	0,00000000
	2024	Rp -	Rp 35.229.995.282	0,00000000

Keterangan:

(-) = Rp0



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 7. Tabulasi Data IC (X3) Sebelum Penanganan Outlier

No	Kode Emiten	Tahun	Total Ekuitas	Pendapatan	BB&Biaya + gaji	Gaji	BB&Biaya - gaji	VACA	VAHU	STVA	IC
1	ATIC	2021	Rp 73.411.677.090	Rp 6.448.627.581.163	Rp 6.376.386.063.928	Rp 489.836.160.938	Rp 5.886.549.902.990	7,65651597	1,14748098	0,12852586	8,93252281
		2022	Rp 161.752.569.294	Rp 7.809.976.522.248	Rp 7.448.969.150.108	Rp 426.892.234.498	Rp 7.022.076.915.610	4,87101757	1,84566395	0,45818956	7,17487107
		2023	Rp 393.356.223.636	Rp 10.207.024.936.502	Rp 9.672.483.224.518	Rp 456.635.097.087	Rp 9.215.848.127.431	2,51979440	2,17061022	0,53930006	5,22970468
		2024	Rp 603.610.604.573	Rp 8.954.849.845.355	Rp 8.408.174.972.259	Rp 449.485.269.821	Rp 7.958.689.702.438	1,65033572	2,21622422	0,54878212	4,41534206
2	KREN	2021	Rp 2.486.913.145.563	Rp 12.403.099.860.716	Rp 12.720.025.224.463	Rp 94.502.796.905	Rp 12.625.522.427.558	-0,08943721	-2,35360830	1,42487954	-1,01816597
		2022	Rp 2.242.033.671.531	Rp 12.272.140.714.358	Rp 12.326.135.531.600	Rp 92.040.328.618	Rp 12.234.095.202.982	0,01696920	0,41335697	-1,41921649	-0,98889033
		2023	Rp 2.079.671.616.164	Rp 11.675.104.332.787	Rp 11.702.299.539.704	Rp 95.168.182.039	Rp 11.607.131.357.665	0,03268448	0,71424055	-0,40008852	0,34683651
		2024	Rp 2.006.717.882.560	Rp 7.127.154.639.051	Rp 7.169.023.994.863	Rp 85.712.236.988	Rp 7.083.311.757.875	0,02184805	0,51151251	-0,95498641	-0,42162585
3	MCAS	2021	Rp 1.517.016.987.531	Rp 12.675.430.974.543	Rp 12.578.027.792.989	Rp 54.467.018.115	Rp 12.523.560.774.874	0,10011107	2,78829657	0,64135809	3,52976573
		2022	Rp 1.294.390.152.940	Rp 12.314.877.728.637	Rp 12.261.191.217.365	Rp 64.654.528.432	Rp 12.196.536.688.933	0,09142610	1,83035964	0,45365928	2,37544503
		2023	Rp 1.169.942.777.160	Rp 11.669.145.185.042	Rp 11.669.265.039.125	Rp 77.062.902.218	Rp 11.592.202.136.907	0,08969930	1,36178427	0,26566930	1,71715287
		2024	Rp 1.128.955.314.013	Rp 7.143.639.757.997	Rp 7.151.524.122.017	Rp 83.794.802.753	Rp 7.067.729.319.264	0,06723954	0,90590867	-0,10386403	0,86928419
4	NFCX	2021	Rp 1.387.195.795.764	Rp 8.885.891.410.028	Rp 8.826.383.030.531	Rp 23.045.204.202	Rp 8.803.337.826.329	0,05951113	3,58224570	0,72084550	4,36260233
		2022	Rp 1.373.523.298.638	Rp 9.836.622.374.855	Rp 9.810.618.753.115	Rp 34.616.113.582	Rp 9.776.002.639.533	0,04413448	1,75119992	0,42896297	2,22429737
		2023	Rp 892.017.506.505	Rp 9.526.101.865.748	Rp 9.507.636.879.886	Rp 49.136.328.796	Rp 9.458.500.551.090	0,07578474	1,37579091	0,27314537	1,72472102
		2024	Rp 749.152.651.661	Rp 6.074.313.841.805	Rp 6.085.525.199.853	Rp 57.962.577.718	Rp 6.027.562.622.135	0,06240547	0,80657592	-0,23980889	0,62917250
5	TFAS	2021	Rp 196.056.678.599	Rp 644.576.393.167	Rp 634.849.871.662	Rp 22.243.940.546	Rp 612.605.931.116	0,16306745	1,43726612	0,30423462	1,90456819
		2022	Rp 191.710.485.120	Rp 765.515.933.170	Rp 759.469.286.050	Rp 22.851.714.332	Rp 736.617.571.718	0,15073960	1,26460365	0,20923841	1,62458166
		2023	Rp 193.381.547.319	Rp 633.417.100.629	Rp 625.526.073.570	Rp 20.983.893.421	Rp 604.542.180.149	0,14931580	1,37605162	0,27328307	1,79865049
		2024	Rp 178.390.655.039	Rp 401.945.207.449	Rp 406.916.032.588	Rp 12.401.350.493	Rp 394.514.682.095	0,04165311	0,59917066	-0,66897358	-0,02814981
6	CASH	2021	Rp 105.159.654.382	Rp 194.050.514.379	Rp 204.404.976.738	Rp 32.385.387.007	Rp 172.019.589.731	0,20949978	0,68027363	-0,46999672	0,41977669
		2022	Rp 184.548.208.427	Rp 128.979.803.706	Rp 139.509.211.257	Rp 26.153.793.169	Rp 113.355.418.088	0,08466290	0,59740419	-0,67390858	0,00815850
		2023	Rp 154.898.771.661	Rp 194.879.027.696	Rp 230.106.099.854	Rp 37.555.258.368	Rp 192.550.841.486	0,01503037	0,06199361	-15,13069359	-15,05366960
		2024	Rp 121.130.007.239	Rp 138.343.800.644	Rp 173.961.651.907	Rp 40.696.227.716	Rp 133.265.424.191	0,04192501	0,12478740	-7,01362957	-6,84691716
7	DCII	2021	Rp 1.214.954.000.000	Rp 871.240.000.000	Rp 453.014.000.000	Rp 69.274.000.000	Rp 383.740.000.000	0,40124976	7,03727228	0,85789949	8,29642153
		2022	Rp 1.585.197.000.000	Rp 1.043.955.000.000	Rp 517.688.000.000	Rp 78.908.000.000	Rp 438.780.000.000	0,38176643	7,66937446	0,86961127	8,92075216
		2023	Rp 2.206.950.000.000	Rp 1.305.846.000.000	Rp 623.064.000.000	Rp 96.184.000.000	Rp 526.880.000.000	0,35296042	8,09870665	0,87652349	9,32819056
		2024	Rp 3.003.663.000.000	Rp 1.812.446.000.000	Rp 841.613.000.000	Rp 91.965.000.000	Rp 749.648.000.000	0,35383397	11,55654869	-0,91346898	12,82385163
8	UVCN	2021	Rp 78.208.135.897	Rp 939.209.437.028	Rp 932.440.026.514	Rp 10.290.814.156	Rp 922.149.212.358	0,21813875	1,65781098	0,39679492	2,27274464
		2022	Rp 89.503.306.633	Rp 1.222.169.265.859	Rp 1.210.443.087.054	Rp 15.561.117.033	Rp 1.194.881.970.021	0,30487472	1,75355637	0,42973034	2,48816143
		2023	Rp 95.315.878.249	Rp 799.216.635.841	Rp 796.249.500.695	Rp 16.871.597.058	Rp 779.377.903.637	0,20813670	1,17586570	0,14956274	1,53356513
		2024	Rp 98.061.678.289	Rp 834.431.373.367	Rp 835.243.793.337	Rp 18.789.985.015	Rp 816.453.808.322	0,18332916	0,95676314	-0,25027712	0,09490153
9	RUNS	2021	Rp 67.702.043.645	Rp 31.286.996.762	Rp 18.825.986.224	Rp 8.637.393.432	Rp 10.188.592.792	0,31163615	2,44268183	0,59061389	3,34493187
		2022	Rp 74.672.472.541	Rp 31.286.996.762	Rp 26.653.936.123	Rp 12.052.647.692	Rp 14.601.288.431	0,22345193	1,38440190	0,27766640	1,88552023
		2023	Rp 69.126.148.491	Rp 27.716.318.804	Rp 33.667.849.386	Rp 15.984.388.595	Rp 17.683.460.791	0,14513839	0,62766605	-0,59320391	0,17960053
		2024	Rp 66.638.971.673	Rp 21.074.099.438	Rp 22.803.109.632	Rp 8.637.393.432	Rp 14.165.716.228	0,10366881	0,79982269	-0,25027712	0,05321438
10	WGSN	2021	Rp 52.019.272.976	Rp 22.120.710.071	Rp 16.131.658.745	Rp 10.092.315.431	Rp 6.039.343.314	0,30914247	1,59342689	0,37242179	2,27499115
		2022	Rp 55.731.741.666	Rp 26.693.281.182	Rp 21.973.680.463	Rp 11.903.640.617	Rp 10.070.039.846	0,29827242	1,39648380	0,28391579	1,97867201
		2023	Rp 56.111.925.225	Rp 33.147.408.581	Rp 28.240.028.677	Rp 14.062.438.137	Rp 14.177.590.540	0,33807106	1,34897077	0,25869409	1,94573593
		2024	Rp 59.662.191.062	Rp 35.229.995.282	Rp 30.191.902.749	Rp 12.831.346.487	Rp 17.360.556.262	0,29951027	1,39263943	0,28193904	1,97408874

Lampiran 8. Tabulasi Data PP (X4) Sebelum Penanganan Outlier

No	Kode Emiten	Tahun	Pendapatan 2020	Pendapatan	PP
1	ATIC	2021	Rp 6.135.530.654.817	Rp 6.448.627.581.163	0,05103013
		2022		Rp 7.809.976.522.248	0,21110677
		2023		Rp 10.207.024.936.502	0,30692133
		2024		Rp 8.954.849.845.355	-0,12267777
2	KREN	2021	Rp 11.181.911.606.407	Rp 12.403.099.860.716	0,10921105
		2022		Rp 12.272.140.714.358	-0,01055858
		2023		Rp 11.675.104.332.787	-0,04864973
		2024		Rp 7.127.154.639.051	-0,38954253
3	MCAS	2021	Rp 11.334.436.937.908	Rp 12.675.430.974.543	0,11831148
		2022		Rp 12.314.877.728.637	-0,02844505
		2023		Rp 11.697.145.185.042	-0,05016148
		2024		Rp 7.143.639.757.997	-0,38928348
4	NFCX	2021	Rp 7.597.266.302.278	Rp 8.885.891.410.028	0,16961695
		2022		Rp 9.836.622.374.855	0,10699331
		2023		Rp 9.526.101.865.748	-0,03156780
		2024		Rp 6.074.313.841.805	-0,36235053
5	TFAS	2021	Rp 568.485.276.455	Rp 644.576.393.167	0,13384888
		2022		Rp 765.515.933.170	0,18762639
		2023		Rp 633.417.100.629	-0,17256183
		2024		Rp 401.945.207.449	-0,36543360
6	CASH	2021	Rp 84.320.417.982	Rp 194.050.514.379	1,30134668
		2022		Rp 128.979.803.706	-0,33532872
		2023		Rp 194.879.027.696	0,51092669
		2024		Rp 138.343.800.644	-0,29010421
7	DCII	2021	Rp 759.365.000.000	Rp 871.240.000.000	0,14732704
		2022		Rp 1.043.955.000.000	0,19824044
		2023		Rp 1.305.846.000.000	0,25086426
		2024		Rp 1.812.446.000.000	0,38794774
8	UVCN	2021	Rp 338.741.071.082	Rp 939.209.437.028	1,77264707
		2022		Rp 1.222.169.265.859	0,30127447
		2023		Rp 799.216.635.841	-0,34606715
		2024		Rp 834.431.373.367	0,04406157
9	RUNS	2021	Rp 22.491.819.297	Rp 31.286.996.762	0,39103895
		2022		Rp 31.286.996.762	0,00000000
		2023		Rp 27.716.318.804	-0,11412658
		2024		Rp 21.074.099.438	-0,23965013
10	WGSN	2021	Rp 1.174.124.548	Rp 22.120.710.071	17,84017339
		2022		Rp 26.693.281.182	0,20670996
		2023		Rp 33.147.408.581	0,24178846
		2024		Rp 35.229.995.282	0,06282804

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Tabulasi Data NP (Y) Sebelum Penanganan Outlier

NP	Kode Emiten	Tahun	Total Aset	Total Utang	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	NP
1	ATIC	2021	Rp 4.109.288.976.303	Rp 4.035.877.299.213	Rp 800	2.315.361.355	1,43289178
		2022	Rp 4.217.064.302.659	Rp 4.055.311.733.365	Rp 392	2.315.361.355	1,17686927
		2023	Rp 5.437.647.837.080	Rp 5.044.291.613.444	Rp 500	2.315.361.355	1,14056160
		2024	Rp 4.737.359.869.543	Rp 4.133.749.264.970	Rp 374	2.315.361.355	1,05537568
2	KREN	2021	Rp 3.137.530.767.483	Rp 650.617.621.920	Rp 96	18.205.840.100	0,76441586
		2022	Rp 2.870.079.321.045	Rp 628.045.649.514	Rp 50	18.205.840.100	0,53599134
		2023	Rp 2.909.477.439.056	Rp 829.805.822.892	Rp 50	18.205.840.100	0,59807916
		2024	Rp 2.779.814.691.096	Rp 773.096.808.536	Rp 8	18.205.840.100	0,33050531
3	MCAS	2021	Rp 2.134.534.261.341	Rp 617.517.273.810	Rp 9.525	867.933.300	4,16230469
		2022	Rp 1.911.368.459.547	Rp 616.978.306.607	Rp 8.025	867.933.300	3,96686625
		2023	Rp 1.989.974.666.238	Rp 820.031.889.078	Rp 4.350	867.933.300	2,30934686
		2024	Rp 1.891.583.175.214	Rp 762.627.861.201	Rp 1.130	867.933.300	0,92165785
4	NFCX	2021	Rp 1.926.693.143.204	Rp 539.497.347.440	Rp 8.950	666.667.500	3,37685920
		2022	Rp 1.859.955.040.345	Rp 486.431.741.707	Rp 8.000	662.410.000	3,11067290
		2023	Rp 1.577.860.513.306	Rp 685.843.006.801	Rp 4.050	662.412.300	2,13492434
		2024	Rp 1.365.905.134.106	Rp 616.752.482.445	Rp 1.070	662.412.300	0,97044342
5	TFAS	2021	Rp 275.050.727.818	Rp 78.994.049.219	Rp 5.125	1.666.666.500	31,34207253
		2022	Rp 263.610.786.449	Rp 71.900.301.329	Rp 4.980	1.666.666.500	31,75856187
		2023	Rp 256.087.538.810	Rp 62.705.991.491	Rp 106	1.666.666.500	0,93472975
		2024	Rp 250.220.125.196	Rp 71.829.470.157	Rp 680	1.666.666.500	4,81640991
6	CASH	2021	Rp 154.983.792.089	Rp 49.824.137.707	Rp 270	1.431.125.517	2,81466869
		2022	Rp 225.487.306.294	Rp 40.939.097.867	Rp 136	1.431.125.517	1,04472474
		2023	Rp 229.841.870.115	Rp 74.943.098.454	Rp 110	1.431.125.517	1,01098597
		2024	Rp 233.630.634.230	Rp 112.500.626.991	Rp 71	1.431.125.517	0,91644890
7	DCII	2021	Rp 2.991.613.000.000	Rp 1.776.659.000.000	Rp 43.975	2.383.745.900	35,63358127
		2022	Rp 3.217.564.000.000	Rp 1.632.367.000.000	Rp 36.825	2.383.745.900	27,78928710
		2023	Rp 3.676.484.000.000	Rp 1.469.534.000.000	Rp 43.000	2.383.745.900	28,27990213
		2024	Rp 4.820.065.000.000	Rp 1.816.402.000.000	Rp 42.100	2.383.745.900	21,19724618
8	UVCR	2021	Rp 96.173.217.831	Rp 17.965.081.934	Rp 477	2.000.000.000	10,10640076
		2022	Rp 109.126.293.996	Rp 19.622.987.363	Rp 122	2.000.104.986	2,41587784
		2023	Rp 124.209.024.166	Rp 28.893.145.917	Rp 131	2.000.144.838	2,34211742
		2024	Rp 194.778.092.149	Rp 96.716.413.860	Rp 57	2.000.144.838	1,08187049
9	RUNS	2021	Rp 69.289.165.122	Rp 1.587.121.477	Rp 276	786.757.875	3,15680373
		2022	Rp 87.081.431.893	Rp 12.408.959.352	Rp 157	983.557.875	1,91576484
		2023	Rp 96.436.187.345	Rp 27.310.038.854	Rp 48	983.557.875	0,77274744
		2024	Rp 89.714.147.737	Rp 23.075.176.064	Rp 70	983.557.875	1,02463468
10	WGSB	2021	Rp 54.490.993.411	Rp 2.471.720.435	Rp 182	1.042.500.000	3,52731173
		2022	Rp 57.137.687.797	Rp 1.405.946.131	Rp 145	1.042.500.000	2,67018936
		2023	Rp 58.060.360.176	Rp 1.948.434.951	Rp 93	1.042.500.000	1,70341580
		2024	Rp 67.553.151.545	Rp 7.890.960.483	Rp 89	1.042.500.000	1,49028518

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

1 Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.526936	2.432041	1.861373	0.0711
ITI	-1.968799	15.55949	-0.126534	0.9000
RDI	-3.792586	6.796917	-0.557986	0.5804
IC	0.974309	0.414300	2.351700	0.0244
PP	-0.087002	0.540343	-0.161012	0.8730
R-squared	0.210381	Mean dependent var		6.193345
Adjusted R-squared	0.120139	S.D. dependent var		10.14039
S.E. of regression	9.511777	Akaike info criterion		7.459407
Sum squared resid	3166.586	Schwarz criterion		7.670517
Log likelihood	-144.1881	Hannan-Quinn criter.		7.535738
F-statistic	2.331300	Durbin-Watson stat		0.631445
Prob(F-statistic)	0.075025			

2 Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.590961	2.374214	2.776061	0.0101
ITI	-5.616625	18.20042	-0.308599	0.7601
RDI	-1.109556	6.426941	-0.172641	0.8643
IC	0.008887	0.483670	0.018375	0.9855
PP	0.155877	0.412301	0.378066	0.7085
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.753389	Mean dependent var		6.193345
Adjusted R-squared	0.630084	S.D. dependent var		10.14039
S.E. of regression	6.167463	Akaike info criterion		6.745669
Sum squared resid	988.9775	Schwarz criterion		7.336777
Log likelihood	-120.9134	Hannan-Quinn criter.		6.959395
F-statistic	6.109939	Durbin-Watson stat		1.495593
Prob(F-statistic)	0.000046			

3 Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.060916	3.586722	1.689820	0.1000
ITI	-5.975530	16.20657	-0.368710	0.7146
RDI	-1.413373	6.066154	-0.232993	0.8171
IC	0.287029	0.433586	0.661988	0.5123
PP	0.116395	0.399484	0.291363	0.7725
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.991555	0.6800
Idiosyncratic random			6.167463	0.3200
Weighted Statistics				
R-squared	0.039134	Mean dependent var		2.009184
Adjusted R-squared	-0.070679	S.D. dependent var		5.820082
S.E. of regression	6.022249	Sum squared resid		1269.362
F-statistic	0.356370	Durbin-Watson stat		1.211564
Prob(F-statistic)	0.837836			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.124934	Mean dependent var		6.193345
Sum squared resid	3509.253	Durbin-Watson stat		0.438245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Pemilihan Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.360984	(9,26)	0.0001
Cross-section Chi-square	46.549514	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 03/31/26 Time: 21:52
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.526936	2.432041	1.861373	0.0711
ITI	-1.968799	15.55949	-0.126534	0.9000
RDI	-3.792586	6.796917	-0.557986	0.5804
IC	0.974309	0.414300	2.351700	0.0244
PP	-0.087002	0.540343	-0.161012	0.8730

R-squared	0.210381	Mean dependent var	6.193345
Adjusted R-squared	0.120139	S.D. dependent var	10.14039
S.E. of regression	9.511777	Akaike info criterion	7.459407
Sum squared resid	3166.586	Schwarz criterion	7.670517
Log likelihood	-144.1881	Hannan-Quinn criter.	7.535738
F-statistic	2.331300	Durbin-Watson stat	0.631445
Prob(F-statistic)	0.075025		

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: M REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.371246	4	0.6678

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ITI	-5.616625	-5.975530	68.602434	0.9654
RDI	-1.109556	-1.413373	4.507346	0.8862
IC	0.008887	0.287029	0.045940	0.1944
PP	0.155877	0.116395	0.010404	0.6987

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 03/31/26 Time: 21:54
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.590961	2.374214	2.776061	0.0101
ITI	-5.616625	18.20042	-0.308599	0.7601
RDI	-1.109556	6.426941	-0.172641	0.8643
IC	0.008887	0.483670	0.018375	0.9855
PP	0.155877	0.412301	0.378066	0.7085

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.753389	Mean dependent var	6.193345
Adjusted R-squared	0.630084	S.D. dependent var	10.14039
S.E. of regression	6.167463	Akaike info criterion	6.745669
Sum squared resid	988.9775	Schwarz criterion	7.336777
Log likelihood	-120.9134	Hannan-Quinn criter.	6.959395
F-statistic	6.109939	Durbin-Watson stat	1.495593
Prob(F-statistic)	0.000046		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.89406 (0.0001)	1.132790 (0.2872)	16.02685 (0.0001)
Honda	3.859283 (0.0001)	-1.064326 (0.8564)	1.976333 (0.0241)
King-Wu	3.859283 (0.0001)	-1.064326 (0.8564)	1.007908 (0.1567)
Standardized Honda	4.995486 (0.0000)	-0.834722 (0.7981)	-0.345651 (0.6352)
Standardized King-Wu	4.995486 (0.0000)	-0.834722 (0.7981)	-1.218454 (0.8885)
Gourieroux, et al.	--	--	14.89406 (0.0002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Penanganan Outlier

Mengurutkan Data Keseluruhan Variabel Untuk Mendeteksi *Outlier* dengan *IQR*

No.	NP	ITI	RDI	IC	PP
1	0,330505	0,002926	0,000000	-15,053670	-0,389543
2	0,535991	0,004153	0,000000	-6,846917	-0,389283
3	0,598079	0,004951	0,000000	-1,018166	-0,365434
4	0,764416	0,005050	0,000000	-0,988890	-0,362351
5	0,772747	0,005077	0,000000	-0,421626	-0,346067
6	0,916449	0,005487	0,000000	-0,028150	-0,335329
7	0,921658	0,005827	0,000020	0,008159	-0,290104
8	0,934730	0,007150	0,000026	0,179601	-0,239650
9	0,970443	0,008038	0,000026	0,346837	-0,172562
10	1,010986	0,008975	0,000052	0,419777	-0,122678
11	1,024635	0,010915	0,000074	0,629172	-0,114127
12	1,044725	0,011828	0,000082	0,653214	-0,050161
13	1,055376	0,011859	0,000116	0,869284	-0,048650
14	1,081870	0,012056	0,000210	1,094902	-0,031568
15	1,140562	0,013866	0,000334	1,533565	-0,028445
16	1,176869	0,015801	0,000335	1,624582	-0,010559
17	1,432892	0,016386	0,000394	1,717153	0,000000
18	1,490285	0,016886	0,000395	1,724721	0,044062
19	1,703416	0,019026	0,000580	1,798650	0,051030
20	1,915765	0,019375	0,000617	1,885520	0,062828
21	2,134924	0,022981	0,000619	1,904568	0,106993
22	2,309347	0,023990	0,000788	1,945736	0,109211
23	2,342117	0,024694	0,000805	1,974089	0,118311
24	2,415878	0,025273	0,000867	1,978672	0,133849
25	2,670189	0,025321	0,003860	2,224297	0,147327
26	2,814669	0,057001	0,004584	2,272745	0,169617
27	3,110673	0,080794	0,004665	2,274991	0,187626
28	3,156804	0,081364	0,005466	2,375445	0,198240
29	3,376859	0,087185	0,007351	2,488161	0,206710
30	3,527312	0,090382	0,011297	3,344932	0,211107
31	3,966866	0,099674	0,012025	3,529766	0,241788
32	4,162305	0,105565	0,014700	4,362602	0,250864
33	4,816410	0,110251	0,017823	4,415342	0,301274
34	10,106401	0,131272	0,022945	5,229705	0,306921
35	21,197246	0,202881	0,027421	7,174871	0,387948
36	27,789287	0,203619	0,048456	8,296422	0,391039
37	28,279902	0,209873	0,054545	8,920752	0,510927
38	31,342073	0,431765	0,219424	8,932523	1,301347
39	31,758562	0,437390	0,635513	9,328191	1,772647
40	35,633581	0,442243	1,294337	12,823852	17,840173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan IQR

Variabel	Q1 (25%) (X10+X11)/2	Q2 (50%)-MEDIAN (X20+X21)/2	Q3 (75%) (X30+X31)/2	IQR Q3-Q1	Lower Limit Q1-1,5(IQR)	Upper Limit Q3+1,5(IQR)
ITI	0,009945021	0,021177946	0,095027814	0,085082792	-0,117679167	0,222652002
RDI	6,27486E-05	0,000618114	0,011660793	0,011598044	-0,017334318	0,02905786
IC	0,524474593	1,895044211	3,437348801	2,912874208	-3,844836719	7,806660113
PP	-0,118402177	0,084910677	0,226447616	0,344849793	-0,635676866	0,743722306
NP	1,017810325	2,025344594	3,747088993	2,729278668	-3,076107678	7,841006996

Penanganan Outlier dengan Winsorizing

No	Perusahaan	Tahun	ITI	RDI	IC	PP	NP
1	ATIC	2021	0,11025095	0,00020961	7,80666011	0,05103013	1,43289178
		2022	0,10556471	0,00000000	7,17487107	0,21110677	1,17686927
		2023	0,08136432	0,00000000	5,22970468	0,30692133	1,14056160
		2024	0,00495113	0,00086733	4,41534206	-0,12267777	1,05537568
2	KREN	2021	0,00582732	0,00080543	-1,01816597	0,10921105	0,76441586
		2022	0,01091543	0,00033491	-0,98889033	-0,01055858	0,53599134
		2023	0,01185898	0,00039490	0,34683651	-0,04864973	0,59807916
		2024	0,01386609	0,00061883	-0,42162585	-0,38954253	0,33050531
3	MCAS	2021	0,00803803	0,00078813	3,52976573	0,11831148	4,16230469
		2022	0,01580135	0,00033375	2,37544503	-0,02844505	3,96686625
		2023	0,01638602	0,00039415	1,71715287	-0,05016148	2,30934686
		2024	0,01937504	0,00061740	0,86928419	-0,38928348	0,92165785
4	NFCX	2021	0,00504991	0,00005197	4,36260233	0,16961695	3,37685920
		2022	0,00897461	0,00002033	2,22429737	0,10699331	3,11067290
		2023	0,01205629	0,00007352	1,72472102	-0,03156780	2,13492434
		2024	0,01688615	0,00008238	0,62917250	-0,36235053	0,97044342
5	TFAS	2021	0,02298085	0,00458415	1,90456819	0,13384888	7,84100700
		2022	0,02398953	0,00385993	1,62458166	0,18762639	7,84100700
		2023	0,02469429	0,00466491	1,79865049	-0,17256183	0,93472975
		2024	0,02527335	0,00735134	-0,02814981	-0,36543360	4,81640991
6	CASH	2021	0,01182757	0,00000000	0,41977669	0,74372231	2,81466869
		2022	0,22265200	0,02905786	0,00815850	-0,33532872	1,04472474
		2023	0,22265200	0,02742103	-3,84483672	0,51092669	1,01098597
		2024	0,22265200	0,02905786	-3,84483672	-0,29010421	0,91644890
7	DCII	2021	0,00292618	0,00057963	7,80666011	0,14732704	7,84100700
		2022	0,00548738	0,00002586	7,80666011	0,19824044	7,84100700
		2023	0,00507659	0,00011640	7,80666011	0,25086426	7,84100700
		2024	0,00415306	0,00002593	7,80666011	0,38794774	7,84100700
8	UVCR	2021	0,00715031	0,01470040	2,27274464	0,74372231	7,84100700
		2022	0,02532145	0,01129692	2,48816143	0,30127447	2,41587784
		2023	0,05700102	0,01782326	1,53356513	-0,34606715	2,34211742
		2024	0,08718520	0,00546617	1,09490153	0,04406157	1,08187049
9	RUNS	2021	0,01902625	0,02294491	3,34493187	0,39103895	3,15680373
		2022	0,08079403	0,02905786	1,88552023	0,00000000	1,91576484
		2023	0,09038211	0,02905786	0,17960053	-0,11412658	0,77274744
		2024	0,09967352	0,02905786	0,65321438	-0,23965013	1,02463468
10	WGSB	2021	0,13127218	0,00000000	2,27499115	0,74372231	3,52731173
		2022	0,20361868	0,01202466	1,97867201	0,20670996	2,67018936
		2023	0,20987259	0,00000000	1,94573593	0,24178846	1,70341580
		2024	0,20288141	0,00000000	1,97408874	0,06282804	1,49028518

Lampiran 13. Hasil Estimasi *Random Effect Model (REM)* Setelah Penanganan Outlier

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.715162	0.464275	-1.540385	0.1325
LOG(ITI)	-0.218422	0.094931	-2.300846	0.0275
LOG(RDI+1)	33.43236	14.48943	2.307362	0.0271
IC	0.142868	0.053775	2.656772	0.0118
PP	1.030629	0.270604	3.808628	0.0005
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.717324	0.7739
Idiosyncratic random			0.387687	0.2261
Weighted Statistics				
R-squared	0.593379	Mean dependent var		0.184626
Adjusted R-squared	0.546908	S.D. dependent var		0.548549
S.E. of regression	0.369240	Sum squared resid		4.771839
F-statistic	12.76881	Durbin-Watson stat		2.790815
Prob(F-statistic)	0.000002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.449307	Mean dependent var		0.707721
Sum squared resid	16.32059	Durbin-Watson stat		0.815983

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Hasil Estimasi *Random Effect Model (REM)* dengan *Robust SE (white cross-section period cluster)*

___ Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.715162	0.355716	-2.010485	0.1379
LOG(ITI)	-0.218422	0.043677	-5.000877	0.0154
LOG(RDI+1)	33.43236	5.246425	6.372408	0.0078
IC	0.142868	0.032938	4.337520	0.0226
PP	1.030629	0.193078	5.337881	0.0129
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.717324	0.7739
Idiosyncratic random			0.387687	0.2261
Weighted Statistics				
R-squared	0.593379	Mean dependent var		0.184626
Adjusted R-squared	0.546908	S.D. dependent var		0.548549
S.E. of regression	0.369240	Sum squared resid		4.771839
F-statistic	12.76881	Durbin-Watson stat		2.790815
Prob(F-statistic)	0.000002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.449307	Mean dependent var		0.707721
Sum squared resid	16.32059	Durbin-Watson stat		0.815983

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.